

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NOMOR SKRIPSI
188/IAT-U/SU-S1/2023

**PENERAPAN METODE ASY-SYAFI'I ILMU TAJWID
PRAKTIS DALAM PROGRAM TAHSIN BACAAN AL-
QUR'AN DI PONDOK PESANTREN NURUDDIN ISLAMIC
BOARDING SCHOOL KAMPAR KIRI**

SKRIPSI

Diserahkan untuk Melengkapi Syarat Pengajuan
Penelitian Skripsi Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ushuluddin



Oleh:

JEPRIADI
NIM: 11930210886



Pembimbing I

Dr. H. Agustiar, M.Ag

Pembimbing II

Usman, M.Ag

**FAKULTAS USHULUDDIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

1444 H./ 2023 M.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN

كلية أصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id,E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul : **Penerapan Metode Asy-Syafi'I Ilmu Tajwid Praktis Dalam Program Tahsin Bacaan Al-Qur'an Di Pondok Pesantren Nuruddin Islamic Boarding School Kampar Kiri**

Nama : Jepriadi
Nim : 11930210886
Jurusan : Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir

Telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Panitia Ujian Sarjana Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, pada :

Hari : Selasa
Tanggal : 27 Juni 2023

Sehingga skripsi ini dapat diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag). Dalam Jurusan Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 11 Juli 2023

Dekan,

Dr. H. Jamaluddin, M. Ush

NIP. 19670423 199303 1 004

Panitia Ujian Sarjana

Ketua/Penguji I

Dr. Afrizal Nur, M.S.

NIP. 19800108 200310 1 001

Sekretaris/Penguji II

Afriadi Putra, S.Th.L.,M.Hum.

NIP. 19890420 201801 1 001

MENGETAHUI

Penguji III

Dr. H. Masyhuri Putra, Lc., M.A

NIP. 19710402 200701 1 019

Penguji IV

Dr. Salmainsi Yeli, M.Ag.

NIP. 19690601 199203 2 001

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.




Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS USHULUDDIN
NIP. 197107022007011019
كلية أصول الدين
FACULTY OF USHULUDDIN
Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 78293 PO.Box 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id,E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

UIN SUSKA RIAU

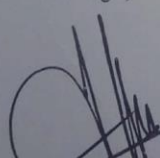
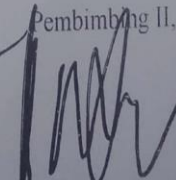
Dr. H. Agustiar, M.Ag Usman, M.Ag
Dosen Pembimbing Skripsi
An. **Jepriadi**

Nota : Dinas
Lamp : 5 (lima) eksemplar
Hal : Pengajuan Skripsi
An. **Jepriadi**

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ushuluddin UIN
SUSKA RIAU
di-
Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr. Wb.
Dengan hormat,
Setelah dengan seksama dan memberikan bimbingan serta petunjuk bagi perbaikan naskah ini, kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi atas nama Sdr. **Jepriadi** (Nim: 11930210886) yang berjudul: **Penerapan Metode Asy-Syafi'I Dalam Program Tahsin Bacaan AlQur'an Di Pondok Pesantren Nuruddin Islamic Boarding School Kampar Kiri** telah dapat diajukan sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) dari Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin.
Harapan kami dalam waktu dekat, mahasiswa yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji secara resmi dalam sidang munaqasyah yang telah ditetapkan.
Demikian untuk dapat dimaklumi, atas perhatian diucapkan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekanbaru, 17 Juni 2023

<p>Pembimbing I,</p>  <p>Dr. H. Agustiar, M.Ag NIP. 19710805 199803 1004</p>	<p>Pembimbing II,</p>  <p>Usman, M.Ag NIK 19700126 199603 1 002</p>
--	--

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Jepriadi
 Nim : 11930210886
 Tempat/Tanggal Lahir: Lipatkain, 08 Juni 1999
 Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis dengan judul: **"Penerapan Metode Asy-Syafi'I Ilmu Tajwid Praktis Dalam Program Tahsin Bacaan Al-Qur'an Di Pondok Pesantren Nuruddin Islamic Boarding School Kampar Kiri"** sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana pada Fakultas Ushuluddin UIN Sultan Syarif Kasim Riau, merupakan hasil Karya saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu yang terdapat di Skripsi ini, yang saya kutip dari hasil orang lain saya tuliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian skripsi ini bukan hasil karya saya sendiri atau adanya plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku .

Pekanbaru, 22 Juni 2023

JEPRIADI

NIM. 11930210886


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatulahi Wabarakatuh

Dengan rasa syukur kehadiran Allah Subhanahu Wata'ala karena berkat rahmat dan karunianya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Strata-1 (S1) Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau, Skripsi ini diajukan dengan judul **“Penerapan Metode Asy-Syafi’I Dalam Program Tahsin Bacaan Al-Qur’an Di Pondok Pesantren Nuruddin Islamic Boarding School Kampar Kiri”**.

Penulis banyak mendapatkan bantuan dan masukan yang sangat berharga dari berbagai pihak sehingga dapat menyelesaikan Skripsi ini. Dalam kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Teristimewa kepada kedua orang tua tercinta Ayah dan Ibu yang telah memberikan motivasi dan dukungan kepada penulis untuk menyelesaikan Skripsi ini. Dengan do’a restu yang sangat mempengaruhi dalam kehidupan penulis yang kiranya Allah Subhanahu Wata’ala membalasnya dengan segala berkahnya.
2. Terimakasih kepada pihak kampus dalam hal ini yakni Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Ayahanda Prof. Dr. Khairunnas Rajab. M.Ag beserta jajarannya yang telah memberikan kesempatan penulis untuk menimbah ilmu pengetahuan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau ini pada Jurusan Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir.
3. Kepada Ustadz Dr. H. Jamaluddin, M.Us selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan para wakil Dekan I, II, dan III, yaitu Bunda Dr. Rina Rehayati, M.A, Ustadz Dr. Afrizal Nur, M.IS, dan Ustadz Dr. H. M. Ridwan Hasbi, Lc., MA. Beserta Bapak dan Ibu Karyawan Fakultas Ushuluddin atas segala kemudahan administrasi yang telah diberikan kepada penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
4. Ketua Jurusan Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir Ustadz Agus Firdaus Chandra, Lc. MA beserta sekretaris Jurusan Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir yang telah



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

- memberikan motivasi serta kemudahan administrasi bagi penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
5. Ustadz Dr. H. Agustiar, M.Ag dan Ustadz Usman, M.Ag selaku dosen pembimbing skripsi yang banyak memberikan arahan dan bimbingan dan penyusunan skripsi ini. Memberikan an dan pandangan kepada penulis agar terciptanya tulisan yang baik.
6. Ustadz Afriadi Putra, S.Th.I.,M.Hum berkontribusi dalam perkuliahan penulis, memberikan motivasi, menasehati, memberikan dukungan serta arahan dalam penyelesaian tugas akhir ini.Seluruh staff Dosen pengajar dan Biro Akademik Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau yang telah banyak memberikan pengetahuan dan bantuan kepada penulis selama masa studi.
7. Kepada saudara, kakak, abang, dan adik, yaitu kak Erlina Wati abang subar, Enjel, Hapis dan Age, dan sebagainya yang selalu membantu dan memberikan semangat kepada penulis.

Harapan penulis, skripsi ini tidaklah menjadi hambatan untuk setiap mahasiswa yang akan menjalani, serta yang utama adalah semoga skripsi ini dapat memberikan kontribusi dalam ranah ilmu dan pengetahuan. Tiada karya tanpa kekurangan, begitu pula dalam penulisan skripsi ini. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan dengan tangan terbuka, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak agar penulis lebih baik lagi dalam berkarya. Akhirnya, penulis berharap mudah- mudahan dalam penyusunan skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Aamiin yaa Robbal 'Alamiin

Pekanbaru, 22 Juni 2023
Penulis

JEPRIADI

NIM. 11930210886

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

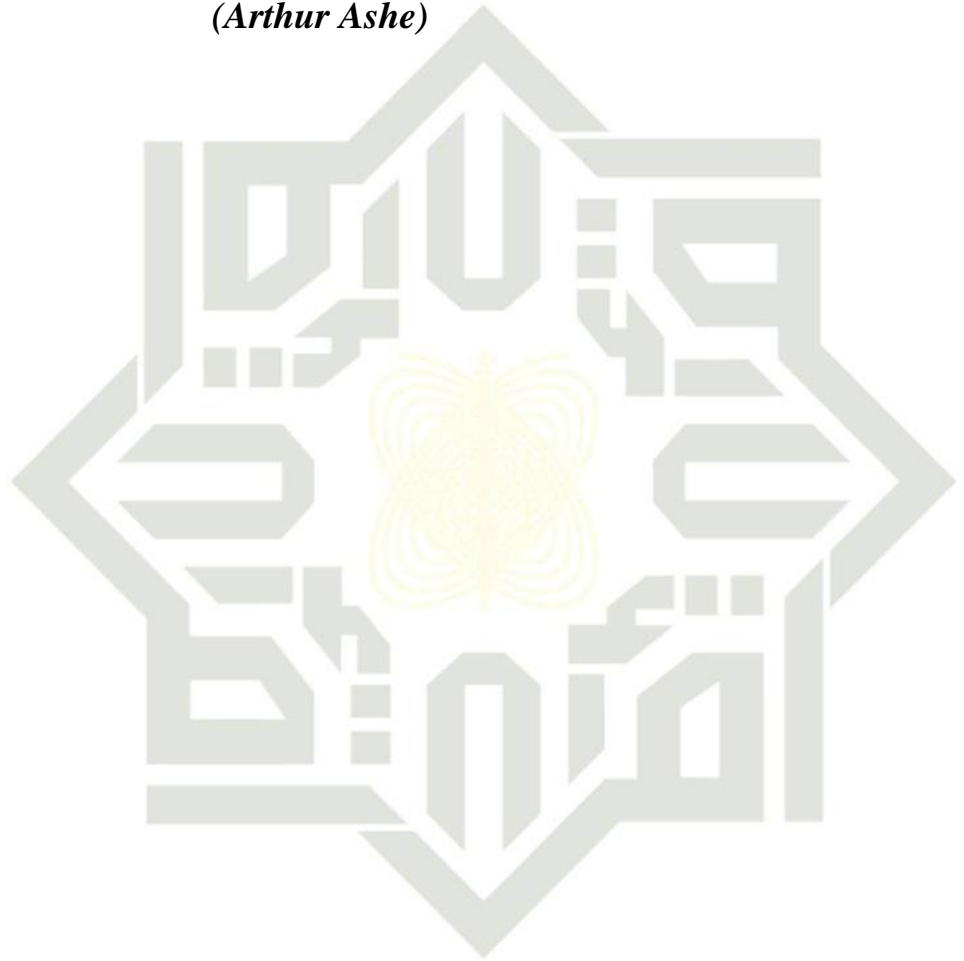
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MOTTO

“Mulailah Dari Tempatmu Berada. Gunakan Yang Kau Punya.

Lakukan Yang Kau Bisa”

(Arthur Ashe)



UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

LEMBARAN JUDUL	
LEMBARAN PENGESAHAN	
SURAT PERNYATAAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
MOTTO	v
DAFTAR ISI	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI	viii
ABSTRAK	x
ABSTRACT	xi
بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah.....	7
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
F. Tinjauan Pustaka.....	8
G. Sistematika Penulisan	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	10
A. Landasan Teori	10
1) Pengertian Metode Tahsin.....	10
a) Makhorijul Huruf.....	12
b) Sifat Huruf.....	14
2) Metode Tahsin Asy-Syafi’i	17
3) Program Tahsin.....	19
a. Tanda Berhenti Dalam Al-Qur’an.....	21
b. Pembelajaran Al-Qur’an	21
c. Metode Pengajaran Al-Qur’an	23



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

d. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemampuan Membaca Al-Qur'an.....	23
B. Kajian Terdahulu.....	25
BAB III METODE PENELITIAN	30
A. Jenis Penelitian	30
B. Sumber Data Penelitian	30
C. Teknik Pengumpulan Data	31
D. Teknik Analisis Data	32
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	33
A. Sejarah Berdirinya Pondok Pesantren Nuruddin Islamic Boarding School Kampar Kiri	33
a) Letak Geografis Ponpes Nuruddin.....	35
b) Visi dan Misi	37
B. Temuan Penelitian	60
1. Penerapan Metode Asy-Syafi'I Ilmu Tajwid Praktis Dalam Program Tahsin Bacaan Al-Qur'an di Pondok Pesantren Nuruddin Islamic Boarding School Kampar Kiri.....	61
2. Faktor-Faktor Yang Menjadi Pendukung dan Penghambat Dalam Program Tahsin Bacaan Al-Qur'an di Pondok Pesantren Nuruddin Islamic Boarding School Kampar Kiri .	66
C. Pembahasan.....	70
BAB V PENUTUP	72
A. Kesimpulan	72
B. Saran.....	75
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
SURAT BALASAN RISET	
BIOGRAFI	



PEDOMAN TRANSLITERASI

Pengalihan huruf Arab-Indonesia dalam skripsi ini dikutip dari buku *Pedoman Penulisan Skripsi (Edisi Revisi)* Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Tahun 2019.

A. Konsonan

Huruf		
Arab		Latin
ا	=	A
ب	=	B
ت	=	T
ث	=	Ts
ج	=	J
ح	=	H
خ	=	K h
د	=	D
ذ	=	Dz
ر	=	R
ز	=	Z
س	=	S

Huruf		
Arab		Latin
ط	=	Th
ظ	=	Zh
ع	=	'
غ	=	Gh
ف	=	F
ق	=	Q
ك	=	K
ل	=	L
م	=	M
ن	=	N
و	=	W
هـ	=	H

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

ث	=	Sy	ء	=	'
ص	=	Sh	ي	=	Y
ض	=	Dl			

B Vokal, panjang dan diftong

Setiap penulisan bahasa Arab dalam bentuk tulisan latin vokal *fathah* ditulis dengan “a”, *kasrah* dengan “i”, *dlommah* dengan “u”, sedangkan bacaan panjang masing-masing ditulis dengan cara berikut :

Vokal (a) panjang = A< misalnya قال menjadi *qa>la*

Vokal (i) panjang = I< misalnya قيل menjadi *qi>la*

Vokal (u) panjang = U< misalnya دون menjadi *du>na*

Khusus untuk bacaan *ya' nisbat*, maka tidak boleh digantikan dengan “i”, melainkan tetap ditulis dengan “iy” agar dapat menggambarkan *ya' nisbat* diakhirnya. Begitu juga untuk suara diftong, *wawu* dan *ya'* setelah *fathah* ditulis dengan “aw” dan “ay”. Perhatikan contoh berikut :

Diftong (aw) = و misalnya قول menjadi *qawlun*

Diftong (ay) = ي misalnya خير menjadi *khayrun*

C Ta' marbu>thah (ة)

Ta' marbu>thah ditransliterasikan dengan “t” jika berada di tengah kalimat, tetapi apabila *ta' marbu>thah* tersebut berada di akhir kalimat, المدرسة maka ditransliterasikan dengan menggunakan “h” misalnya menjadi *al-risalat li al-mudarrisah*, atau apabila berada di tengah-tengah kalimat yang terdiri dari susunan *mudlaf* dan *mudlaf ilayh*, maka ditransliterasikan dengan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

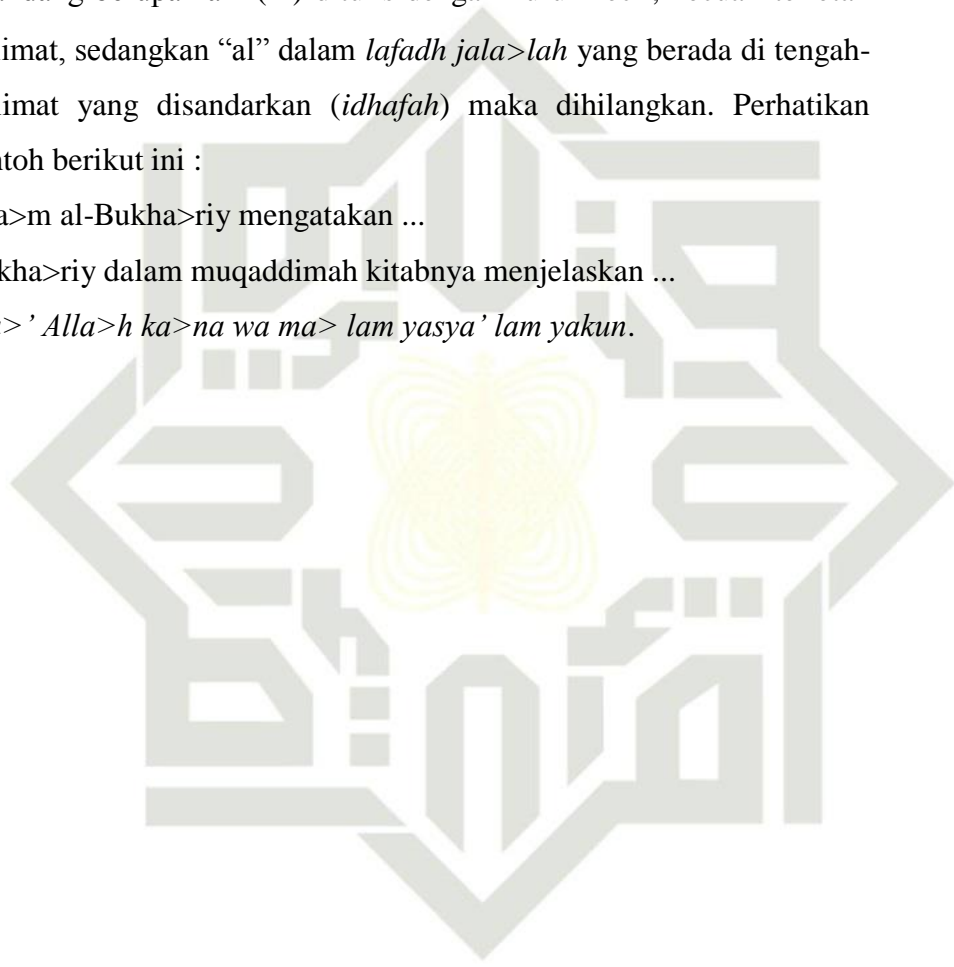
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

menggunakan “t” yang disambungkan dengan kalimat berikutnya, misalnya في رحمة الله menjadi *fi rahmatilla>h*.

D. Kata Sandang dan Lafadh al-Jala>lah

Kata sandang berupa “al” (ال) ditulis dengan huruf kecil, kecuali terletak di awal kalimat, sedangkan “al” dalam *lafadh jala>lah* yang berada di tengah-tengah kalimat yang disandarkan (*idhafah*) maka dihilangkan. Perhatikan contoh-contoh berikut ini :

1. Al-Ima>m al-Bukha>riy mengatakan ...
2. Al-Bukha>riy dalam muqaddimah kitabnya menjelaskan ...
3. Masya>' Alla>h ka>na wa ma> lam yasya' lam yakun.



UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

JEPRIADI :PENERAPAN METODE ASY-SYAFI'I ILMU TAJWID PRAKTIS DALAM PROGRAM TAHSIN BACAAN AL-QUR'AN DI PONDOK PESANTREN NURUDDIN ISLAMIC BOARDING SCHOOL KAMPAR KIRI

Perintah membaca al-Qur'an dengan tartil mengandung pengertian keharusan membaca al-Qur'an dengan sebaik-baiknya atau membaca al-Qur'an dengan tajwid. Untuk mampu membaca al-Qur'an dengan tartil, bukanlah sesuatu hal yang mudah dan bisa didapatkan dengan instan, dibutuhkan ketekunan dan waktu belajar yang maksimal. Tujuan dari penelitian ini adalah Untuk mengetahui deskripsi Tahsin bacaan al-Qur'an santri Pondok Pesantren Nuruddin *Islamic Boarding School* Kampar kiri dan juga Untuk mengetahui Faktor apa saja yang menjadi pendukung dan penghambat Tahsin bacaan al-Qur'an di pondok pesantren nuruddin *islamic boarding school* kampar kiri.

Populasi yang akan digunakan sebagai penelitian adalah santriwan/wati di pondok pesantren Nuruddin islamic boarding school kampar kiri, dan menggunakan teknik simple random sampling dalam pemilihan sample. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif-kualitatif. Data utama diambil dari hasil wawancara dengan Pimpinan/Wakil Pimpinan Pondok Pesantren Nuruddin, pengasuh asrama, dan salah satu Tenaga Pengajar Pondok Pesantren Nuruddin Kampar kiri. Sedangkan data sekunder berasal dari jurnal dan buku-buku yang memuat tentang Metode Bacaan Tahsin Al-Qur'an.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa (1) Proses pembelajaran Tahsin Al-Qur'an melalui tiga tahapan yaitu kegiatan pembuka, kegiatan inti dan kegiatan penutup. (2) Penerapan Metode Asy-syafi'I bertujuan agar santri lebih memahami kaidah-kaidah dalam ilmu tajwid dan mampu mengucapkan huruf dengan mekhorijul yang baik dan benar.(3) Kendala dalam menerapkan metode Asy-Syafi'I pada program tahsin Al-Qur'an di pondok pesantren Nuruddin yaitu guru mengalami kesulitan dalam membagi waktu pembelajaran, sedangkan santri merasa jenuh dan bosan saat pembelajaran berlangsung karena kurangnya motivasi pada diri santri.

Keywords: *Tahsin Bacaan Qur'an, tartil, Metode Asy-Syafi'i.*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Jepriadi, (2023): The Implementation of Asy-Syafi'i Method of Practical Tajwid Science in Reciting Tahsin Al-Qur'an Program at Islamic Boarding School of Nuruddin, Kampar Kiri

The command of reciting Al-Qur'an with *Tartil* contained purposes that were the obligation in reciting Al-Qur'an as well as possible or reciting Al-Qur'an with *Tajwid*. To be able to recite Al-Qur'an with *Tartil* was not easy and it could not be obtained instantly, it needed maximum perseverance and study time. This research aimed at knowing the description of reciting *Tahsin* Al-Qur'an for students and to find out the supporting and obstructing factors in reciting *Tahsin* Al-Qur'an at Islamic Boarding School of Nuruddin, Kampar Kiri. The population of this research was students at Islamic Boarding School of Nuruddin, Kampar Kiri. This research used simple random sampling technique in selecting the samples. This research used descriptive-qualitative method. The primary data were obtained from the results of interviews with the leaders/deputy leaders, dormitory caretakers, and one of the teachers at Islamic Boarding School of Nuruddin. While, secondary data were from journals and books that contain the method of Reciting *Tahsin* Al-Qur'an. The findings of this research showed that 1) the learning process of *Tahsin* Al-Qur'an was through three stages: opening activities, core activities and closing activities. 2) The implementation of *Asy-Syafi'i* method aimed at making the students more understanding the rules in the *Tajwid* science and they were able to pronounce letters with good and correct *Mekhorijul*. 3) The obstacles in implementing *Asy-Syafi'i* method to the Al-Qur'an *Tahsin* program were: the teacher has difficulties in dividing learning time, while the students felt bored and saturated in learning process due to the lack of motivation of students.

Keywords: Reciting Tahsin Al-Qur'an, *Tartil*, *Ash-Syafi'i* Method.



المخلص

جفريادي : تطبيق الطريقة الشافعية في علم التجويد التطبيقي في برنامج تحسين قراءة القرآن الكريم بمعهد نور الدين الإسلامي كمبار كيري

إن حقيقة الأمر لقراءة القرآن الكريم ترتيلاً يعود إلى الوجوب على قرائته بأجود قراءة، يعني أن نقرأ القرآن الكريم مع مراعيًا بالتجويد. وكانت القدرة على ترتيل القرآن الكريم ليس من أمر بسيط ولا يمكن اكتسابها مناشرة، وإنه يحتاج إلى الجهد يحتاج التعلم في زمن طويل. ويهدف هذا البحث لمعرفة عن وصف تحسين قراءة القرآن الكريم لدى الطلاب بمعهد نور الدين الإسلامي كمبار كيري لمعرفة عن العوامل التي تدافع قدرة تحسين قراءة القرآن الكريم والعوامل التي تداعمها.

ومجتمع البحث الذي استفاده الباحث هم الطلاب والطالبات بمعهد نور الدين الإسلامي كمبار كيري. واستخدم فيه لاختيار العينات تقنية عينات العشوائية البسيطة. والطريقة المستخدمة هي الوصفية الكيفية. والبيانات الأساسية تؤخذ من المقابلة بمدير المعهد أو نوابه، ومشرف المسكن، وأحد المعلم بمعهد نور الدين الإسلامي كمبار كيري. وأما البيانات الثانوية جاءت من المجلة الدورية والكتب عن طريقة قراءة تحسين القرآن الكريم.

ومن نتائج البحث استنتج الباحث بأن (١) عملية تعليم تحسين قراءة القرآن الكريم تتكون من ثلاث أنشطة، الأنشطة تمهيدية، والأنشطة رئيسية، والأنشطة الختامية، (٢) وتطبيق الطريقة الشافعية تستهدف إلى فهم الطلاب عن القواعد في علوم التجويد قدرتهم على نطق الحروف بالمخارج الصحيحة، (٣) المشكلات في تطبيق هذه الطريقة هي صعوبة المعلم في تقسيم أوقات الدراسة، وأما بنسبة الطلاب يم يملون وستسائمون عند التعليم بسبب نقصان الشجيع لديهم.

الكلمات الدلالية: تحسين قراءة القرآن الكريم، ترتيل، الطريقة الشافعية.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an adalah suatu kemuliaan yang diberikan Allah kepada seluruh Umat Manusia. Sesungguhnya Para Malaikat tidaklah Allah SWT. Berikan kemuliaan itu. Mereka sangat merindukan diberikan kemuliaan itu agar dapat mendengarnya. Untuk mengetahui isi al-Qur'an terlebih dahulu. Karena secara psikologis akan mendapatkan ketenangan jiwa bagi yang membaca juga akan dipermudah dalam mempelajari dan memahami arti maksud ayat yang dibaca.

Sebagaimana Allah Ta'ala telah berfirman yang diturunkan kepada Baginda Nabi SAW. Agar manusia membaca, dalam al-Qur'an QS. Al-'Ankabut: 45

أَتْلُ مَا أُوحِيَ إِلَيْكَ مِنَ الْكِتَابِ وَأَقِمِ الصَّلَاةَ ۗ إِنَّ الصَّلَاةَ تَنْهَىٰ عَنِ الْفَحْشَاءِ
وَالْمُنْكَرِ ۗ وَلَذِكْرُ اللَّهِ أَكْبَرُ ۗ وَاللَّهُ يَعْلَمُ مَا تَصْنَعُونَ

“Bacalah Kitab (Al-Qur'an) yang telah diwahyukan kepadamu (Muhammad SAW.) dan laksanakanlah Shalat, Sesungguhnya Shalat itu mencegah dari (Perbuatan) keji dan mungkar. Dan (ketahuilah) mengingat Allah (shalat) itu lebih besar (keutamaannya dari ibadah yang lain). Allah mengetahui apa yang kamu kerjakan. “(QS. Al-'Ankabut[29]:45)¹

Berbicara mengenai kemampuan membaca al-Qur'an Ada 3 tingkatan terhadap kemampuan membaca al-Qur'an, ialah :

1. Orang yang mampu membaca dengan baik tetapi tidak pandai memahami isi kandungan al-Qur'an.

¹ Eva Apriyanti Hasan Basri (Dkk) “Pembiasaan Membaca Al-Qur'an Di Pondok Al-Islah Sedangagung Paciran Lamongan” Jurnal TAMADDUN-FAI UMG. XXI. No.1/ Januari 2020. hlm. 53.

2. Orang yang kurang bagus dalam membaca al-Qur'an tetapi dia mampu memahami isi kandungan al-Qur'an.
3. Orang yang seimbang dalam artian ia mampu membaca dan memahami al-Qur'an dengan baik dan benar.

Kemampuan membaca al-Qur'an yang baik atau yang belum baik masing-masing memiliki kedudukan tersendiri di hadapan Allah SWT. Jika kita mau membaca al-Qur'an meskipun bacaan kita belum fasih atau masih terbata-bata maka akan mendapat dua pahala, lalu bagaimana dengan yang bacaan al-Qur'an Sudah Baik? Tentunya akan mendapatkan pahala lebih besar. Dalam sebuah Hadist dijelaskan :

عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْمَاهِرُ بِالْقُرْآنِ
مَعَ السَّفَرَةِ الْكِرَامِ الْبَرَّةِ وَالَّذِي يَقْرَأُ الْقُرْآنَ وَيَتَتَعْتَعُ فِيهِ وَهُوَ عَلَيْهِ شَاقٌّ لَهُ أَجْرَانِ

“Dari ‘Aisyah ia berkata : Rasulullah SAW. Bersabda: “orang mukmin yang mahir membaca Al-Qur'an, maka kedudukannya diakhirat ditemani oleh para malaikat yang mulia. Dan orang yang membaca Al-Qur'an dengan gagap, ia sulit dalam membaccanya, maka ia mendapat dua pahala. “(HR. Bukhari Muslim)

Bahwa orang yang pandai membaca al-Qur'an mereka akan berkumpul bersama para malaikat yang mulia, Sedangkan mereka yang masih membaca al-Qur'an terbata-bata akan mendapatkan pahala namun al-Qur'an memerintahkan kepada seluruh umat islam untuk membacanya dengan sebaik-baiknya bacaan (tartil). Karena membaca al-Qur'an dengan tartil hukumnya fardhu a'in. Allah Ta'ala telah berfirman didalam surah Al-Muzammil

وَرَزَّلَ الْقُرْآنَ تَرْتِيلًا ۝

“Dan bacalah Al-Qur'an dengan tartil” (QS. Al-Muzammil[73]:4)

Dengan demikian telah jelas perintah membaca al-Qur'an dengan tartil pada ayat diatas mengandung pengertian keharusan membaca al-Qur'an dengan sebaik-baiknya atau membaca al-Qur'an dengan tajwid. Untuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



mencapai pada bacaan al-Qur'an yang tartil, bukanlah sesuatu hal yang mudah dan bisa didapatkan dengan instan, dibutuhkan ketekunan dan waktu belajar yang maksimal.

Karena itu hendaknya belajar membaca al-Qur'an dimulai sejak dini sesuai dengan anjuran para ulama bahwa prioritas pendidikan bagi anak yang pertama adalah al-Qur'an.²

Sebagai kaum muslimin kita dianjurkan untuk senantiasa mempelajari dan mengamalkan Al-Qur'an sebagai sumber ajaran Islam. Akan tetapi kemampuan membaca Al-Qur'an di kalangan umat Islam Indonesia masih terbilang kurang mumpuni. Secara umum dapat disebut rata-rata masyarakat Muslim Indonesia dapat membaca Al-Qur'an. Akan tetapi, masih belum dapat dikategorikan kepada mahir. Yang disebut dengan mahir, adalah memiliki tingkat pembacaan yang pasih, makhorijul huruf yang tepat, dan dengan tajwid yang benar. Hal itu bukan saja dialami oleh masyarakat awam, para da'i juga masih banyak yang kurang tepat cara melafalkan huruf-huruf hijaiyah, sehingga bacaan ayat-ayat yang dijadikannya landasan dalam berdakwah kurang enak didengar di telinga para jamaah yang mendengarnya.

Kemampuan membaca Al-Qur'an umat Islam saat ini masih memprihatinkan, karena sebagian besar penduduk negeri ini yang notabene adalah beragama Islam, ternyata kemampuan membaca Al-Qur'annya sangatlah minim. Meski umat Islam masih mayoritas di Indonesia, kondisinya memprihatinkan, terutama dalam hal kemampuan membaca Al-Qur'an. Kebenaran membaca Al-Qur'an hanya dapat diketahui oleh orang yang ekspert dalam tajwid, baik teori maupun praktik. Cukup banyak orang yang memiliki kemampuan dalam teori ilmu tajwid. Akan tetapi, belum tentu mampu mengucapkan bacaan Al-Qur'an dengan benar. Setiap Muslim harus mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.

² Otong Surasman, *Metode Insani : Kunci praktis Membaca Al-Qur'an Baik dan Benar*, (Depok : Gema Insani Press, 2002), Cet. Ke-1, hlm.19.

Bertajwid berarti mengeluarkan atau melafadzkan setiap huruf dari makhraj-nya dengan memenuhi sifat-sifat wajib yang tidak pernah lepas darinya dalam keadaan apapun serta sifat baru yang melekat dalam berbagai keadaan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Karena hal itu memang telah diperintahkan Allah di dalam Al-Qur'an Surah (Al-Muzammil, 4) Artinya: "*dan bacalah Al-Qur'an itu dengan perlahan-lahan*". Makna Tartil di Tafsir Ibnu Katsir sebagaimana adalah membaca Al-Qur'an dengan menerapkan hukum tajwid dan perlahan-lahan.

Tujuannya adalah agar si pembaca dapat memahami secara baik makna dan hakikatnya. Membaca Al-Qur'an dengan tartil dapat juga mempermudah seseorang dalam menghafalkan ayat-ayatnya. Makna tartil dengan tajwid, yakni membaca Al-Qur'an dengan perlahan, tenang, sekaligus dengan perenungan. Huruf yang seharusnya ditebalkan pengucapannya, maka tebalkanlah, yang tipis, bacalah dengan tipis, mengucapkan panjang pendek yang sesuai dengan seharusnya, keluarkanlah pengucapan huruf dari tempatnya sesuai dengan sifatnya, dan tidak saling menukar antara huruf yang satu dengan lainnya.

Selain dengan cara tartil, membaca Al-Qur'an harus dengan bacaan yang baik (ihsan). Ilmu untuk dapat membaca Al-Qur'an dengan baik disebut dengan Tahsin. Tahsin adalah salah satu metode untuk mempelajari cara membaca Al-Qur'an agar dapat dilantunkan dengan benar, sesuai dengan tajwidnya, fashohahnya, serta makhorijul hurufnya. Jika membaca Al-Qur'an dilakukan dengan benar, maka makna yang dikandung oleh kalam Ilahi tersebut tidak akan salah atau menyimpang. Tahsin selalu juga dihubungkan dengan kegiatan membaca Al-Qur'an.

Metode Tahsin yaitu suatu cara tilawah Al-Qur'an yang titik beratnya ada pada tempat keluar huruf, sifat-sifat dan tajwidnya. Tahsin diartikan dengan membaguskan, memperbaiki, memperindah, dan menjadikan lebih benar (bacaan al-Quran), dari sebelumnya.

Makna tahsinul quran ialah membaca Al-Quran sebagaimana dicontohkan Rasul Muhammad dan para sahabatnya dengan memperhatikan cara membaca dan hukum bacaannya, termasuk melafazkan hurufnya sesuai dengan makhroj dan sifatnya, serta dengan suara yang indah.

Tahsin merupakan cara membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar dengan menggunakan kaidah-kaidah yang terdapat dalam ilmu tajwid, di

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

samping memperbagus dan memperbaiki bacaan. Dengan kata lain tujuan pembelajaran program tahsin Al-Qur'an akan menentukan materi yang akan diajarkan, dan juga menentukan sistem dan metode yang akan dipergunakan. Program Tahsin yang akan diberikan kepada siswa dilaksanakan dengan pendekatan langsung (direct approach).

Metode ini menjelaskan dengan ringkas dan praktis sehingga memudahkan bagi seseorang untuk memahami permasalahan dan hukum yang ada pada ilmu tajwid. Peserta langsung mempraktikkan apa yang diajarkan oleh guru pembina. Metode Asy-Syafi'i merupakan cara yang memudahkan bagi masyarakat dalam mempelajari cara membaca Al-Qur'an. Metode Asy-Syafi'i merupakan rintisan dari buku Ilmu Tajwid Praktis yang dikembangkan oleh Ustadz Abu Ya'la Kurnaedi dan kawan-kawan, buku ini berupa diktat panduan praktis belajar membaca Al-Qur'an dan ilmu tajwid yang diterapkan di Ma'had Imam AsySyafi'i.

Diktat itu sengaja disusun dengan pendekatan praktik, metode yang mudah, dan waktu yang singkat. Implementasi metode Asy-Syafi'i pada program tahsin Al-Qur'an ialah penerapan metode yang dengannya seorang guru melibatkan secara langsung siswa didiknya secara aktif, sehingga peserta didik mampu mengulang apa yang sudah dicontohkan oleh guru dengan baik dan benar, seperti makhoriul huruf, cara membaca hukum-hukum tajwid dengan dengung, samar dan lainnya agar dapat mencapai tujuan pembelajaran.

Metode ini memberikan kesempatan bagi siswa untuk menjalankan latihan secara langsung dan diawasi langsung oleh gurunya agar pengulangan yang dilakukan sesuai dengan yang diharapkan yaitu siswa bisa dengan baik dan benar dalam melakukan pengulangan penyampaian materi yang diberikan oleh gurunya. Madrasah Tsanawiyah Pondok Pesantren Nuruddin yang berada di Desa Sungai Sarik, Kecamatan Kampar Kiri memiliki andil dalam mengembangkan kemampuan siswa MTs khususnya pada program tahsin Al-Qur'an. Sebelumnya program tahsin yang berada di Pesantren Nuruddin sudah menggunakan beberapa metode, salah satunya metode Talaqqi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Akan tetapi, kenyataan saat ini menunjukkan bahwa program tahsin Al-Qur'an yang menggunakan metode Talaqqi menghadapi beberapa kendala antara lain diantaranya penerapan metode talaqqi yang kurang tepat, fasilitas yang kurang memadai, kemudian rendahnya semangat santri dan ketidak-sungguhan dalam belajar tahsin Al-Qur'an yang mengakibatkan ketidak-mampuan santri dalam membaca Al-Qur'an dan tajwid yang benar. Maka dalam penelitian ini peneliti ingin melihat bagaimana proses pembelajaran metode Asy-Syafi'i MTs PP Nuruddin Islamic Boarding School Kampar kiri. Berangkat dari pentingnya pembinaan serta pengembangan bacaan Al-Qur'an santri pada MTs PP Nuruddin Islamic Boarding School Kampar Kiri, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian ini.

B. Identifikasi Masalah

Peneliti menemukan beberapa permasalahan yang dapat diidentifikasi dari latar belakang diatas sebagai berikut:

1. Santri mengikuti pembelajaran tahsin al-Qur'an, agar bacaan al-Qur'an Santri menjadi bagus dan benar sesuai dengan makharijul huruf, tajwid dan hukum bacaannya.
2. Pembelajaran tahsin untuk santri ini juga membutuhkan waktu yang agak lama karena daya fikir dan kemampuan santri yang berbeda dan memiliki kecerdasan masing-masing.
3. Para santri dapat memahami secara bersama tentang tahsin metode asy-syafi'i.
4. Para santri dapat mengembangkan ilmu dan pembelajarannya dan daya berfikir terhadap metode tahsin asy-syafi'i.

Batasan Masalah

Berdasarkan Latar belakang diatas dan untuk meminimalisir keracuan dalam pembahasan, maka peneliti memberikan batasan masalah yang menjadi faktor kajian penelitian ini. Adapun kajian yang menjadi inti pembahasan pada skripsi ini adalah tentang penerapan metode asy-syafi'i dalam program

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Tahsin Bacaan Al-Qur'an di Pondok Pesantren Nuruddin *Islamic Boarding School* Kampar Kiri.

D. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang masalah sebagaimana yang telah dijelaskan sebelumnya, maka yang menjadi pokok masalah adalah:

1. Bagaimana penerapan metode Asy-Syafi'i dalam program tahsin Bacaan Al-Qur'an di Pondok Pesantren Nuruddin Islamic Boarding School Kampar Kiri?
2. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi penerapan metode asy-syafi'I pendukung dalam Program Tahsin bacaan al-Qur'an di pondok pesantren Nuruddin *Islamic Boarding School* Kampar Kiri?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui penerapan metode asy-syafi'I dalam program Tahsin bacaan al-Qur'an di Pondok Pesantren Nuruddin *Islamic Boarding School* Kampar kiri
- b. Untuk mengetahui Faktor-faktor yang mempengaruhi penerapan metode asy-syafi'I dalam program Tahsin bacaan al-Qur'an di pondok pesantren nuruddin *islamic boarding school* kampar kiri.

2. Manfaat Penelitian

- a. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini bermanfaat memberikan sumbangan pemikiran terhadap pengembangan ilmu pengetahuan terutama tentang Deskripsi Tahsin kemampuan bacaan Al-Qur'an Terhadap Santri Pondok Pesantren *Nuruddin Islamic Boarding School* Kampar Kiri.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Manfaat Praktis

- a) Untuk menambah penelitian dibidang Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin UIN SUSKA RIAU, supaya dapat dijadikan sebagai contoh bentuk kajian penelitian angan.
- b) Untuk memberikan informasi mengenai kegiatan belajar mengajar pondok pesantren nuruddin *Islamic boarding school Kampar kiri* serta mengetahui deskripsi bacaan tahsin al-qur'an pada santrinya.
- c) Universitas Sultan Syarif Kasim Riau Sebagai sebuah sumbangan pengetahuan untuk universitas yang dapat di jadikan rujukan penelitian baik bagi mahasiswa maupun dosen yang akan mengkaji tentang Tahsin Bacaan Al-Qur'an Terhadap Santri Pondok Pesantren Nuruddin *Islamic Boarding School Kampar Kiri*.

F. Tinjauan Pustaka

Pada dasarnya penelitian tentang “Tahsin Bacaan Al-Qur'an Terhadap Santri Pondok Pesantren Nuruddin *Islamic Boarding School Kampar Kiri* bukanlah suatu penelitian yang baru dan sudah pernah diteliti oleh beberapa orang sebelumnya. Namun, peneliti belum menemukan penjelasan tentang bagaimana metode tahsin yang diajarkan oleh pendidik kepada santri khususnya pondok pesantren nuruddin. Dan untuk menghindari terjadinya pengulangan hasil temuan, maka peneliti akan memaparkan beberapa karya ilmiah yang menjelaskan tentang Deskripsi tahsin.

Sistematika Penulisan

Secara keseluruhan skripsi ini terdiri dari V Bab. Masing-masing bab terdiri menurut uraian sebagai berikut:

Bab I : Pendahuluan, meliputi, Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Batasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Definisi

Operasional, Metodologi Penelitian, Teknik Analisis Data dan Sistematika Penulisan.

Bab II : Tinjauan teori, meliputi; pengertian peranan, deskripsi tahsin, tujuan mempelajari tahsin, unsur deskripsi tahsin, kelebihan dan kekurangan deskripsi tahsin, langkah-langkah menjalankan deskripsi tahsin.

Bab III : Merupakan metode penelitian yang meliputi jenis penelitian, sumber data penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab IV : Merupakan hasil penelitian dan pembahasan pada bab ini, Gambaran umum lokasi penelitian, meliputi; sejarah berdiri, visi dan misi, letak geografis. Keadaan guru, keadaan santri, sarana dan prasarana. Keadaan proses pembelajaran

BAB V : Merupakan bagian penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran-saran

DAFTAR PUSTAKA

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1) Pengertian Metode Tahsin

Dalam pendidikan Islam, metode merupakan sesuatu yang mempunyai kedudukan yang sangat penting dalam mewujudkan suatu tujuan, karena metode merupakan sarana yang menampung bahan pelajaran yang disusun dalam kurikulum pendidikan, sehingga dapat dipahami oleh peserta didik yang dapat membentuk perilaku dan kepribadiannya. Selain itu, metode dapat diartikan sebagai seperangkat cara, jalur, dan teknik yang digunakan pendidik dalam proses belajar mengajar untuk mencapai kompetensi yang dirumuskan dalam kurikulum, silabus, dan mata pelajaran.

Dengan demikian, metode dalam rangkaian sistem pembelajaran memegang peranan sangat penting. Keberhasilan dalam implementasi strategi pembelajaran sangat tergantung pada cara pendidik menggunakan metode pembelajaran karena suatu strategi pembelajaran hanya mungkin dapat diimplementasikan melalui penggunaan metode pembelajaran. Berbeda lagi dengan tahsin berasal dari kata (تحسن يحسن, حسن) yang artinya memperbaiki, membaguskan, menghiasi, mempercantik, membuat lebih baik dari semula.³

Karena dengan cara seperti itu seorang pendidik bisa melihat apakah makharijul huruf yang di ucapkan siswa sesuai dengan kaidah atau tidak. Jika dikaitkan dengan zaman sekarang, dimana perkembangan iptek juga semakin lebih maju, orang lebih memilih sesuatu yang lebih praktis dalam belajar membaca Al-Qur'an menggunakan aplikasi ataupun audio, sehingga Makharijul huruf lebih kurang diperhatikan. Karena sesungguhnya teknologi itu diproduksi akibat desakan kebutuhan dunia

³ Ahmad Annuri, "Panduan Tahsin Tilawah Alquran & Ilmu Tajwid", (Jakarta: Pustaka Kautsar, 2017), hlm.3

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

nyata di luar dirinya.⁴ Maka dari itu penulis mencoba menerapkan metode dasar yang tepat dalam membekali peserta didik (Santri) dalam membaca al-Qur'an sesuai dengan kaidahnya.

Sebutan lain tentang tahsin al-Qur'an adalah Ilmu Tajwid, menurut istilah tajwid atau tahsin adalah mengeluarkan setiap huruf atau tempat keluarnya dengan memberikan hak dan mustahaknya.⁵ Definisi tersebut mencakup mempelajari tempat keluarnya huruf hijaiyah, mempelajari hak-hak atas masing-masing huruf yang maksudnya sifat-sifat asli huruf atau bagaimana huruf tersebut ketika kondisi tertentu.

Tajwid menurut bahasa bisa diartikan membaguskan bacaan. Tajwid sedangkan menurut istilah adalah memperbaiki bacaan al-Qur'an dalam bentuk mengeluarkan dari tempatnya dengan memberikan sifat-sifat yang dimilikinya, baik yang asli maupun yang datang kemudian. Dalam setiap ucapan yang kita baca merupakan ibadah, karena yang kita baca merupakan kitab al-Qur'an. Menurut H. Subhan Nur dalam bukunya *Pintar Membaca Alquran Tanpa Pendidik tajwid* artinya memperbagus bacaan atau membuat bagus.

Ilmu tajwid yaitu suatu tehnik dalam membaca al-Qur'an sesuai dengan makhrajnya dan memberikan hak dan karakteristiknya dengan maksud menghindari kesalahan lisan dalam mengucapkan huruf-huruf dalam al-Qur'an.⁶

Sedangkan mempelajari ilmu tajwid secara teori adalah *fardhu Kifayah* (perkara yang wajib dilakukan dalam Islam tetapi jika sudah dilakukan maka kewajiban yang lain gugur), sedangkan membaca al-Qur'an sesuai dengan kaidah ilmu tajwid adalah *fardhu 'Ain* (wajib dilakukan bagi semua individu). Jadi, mungkin saja seorang melantunkan bacaan al-Qur'an dengan suara bagus dan benar, namun dia tidak

⁴ Danang Suriamihardja, "Amirudin, Eddyman W.Ferial, Wawasan Ipteks", (Jakarta: Eranangga, 2015), hlm. 34.

⁵ <https://dffamily.wordpress.com/tag/materi-tahsin/diakses>, diakses pada tanggal 21 Jul. 2018 Pukul 09.03.

⁶ Aso Sudiarjo, *Aplikasi Pembelajaran Ilmu Tajwid, Waqof dan Makharijul Huruf Berbasis Android* (Journal. Stmik global. Vol. 5 No. 2, September 2015).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengetahui yang dimaksud dengan istilah-istilah tajwid semisal *izh-har*, *mad* dan lain sebagainya.

Adapun dalil membaca al-Qur'an dengan tajwid didalam Surat Al-Muzzammil ayat 4.

أَوْ زِدْ عَلَيْهِ وَرَتِّلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلًا ۝

Artinya: “Atau lebih dari seperdua itu. Dan bacalah al-Quran itu dengan perlahan lahan.”⁷

Surat Al-Qur'an di atas jelas menegaskan bahwa membaca al-Qur'an secata tartil (perlahan-lahan), karena lebih baik dari pada tergesa-gesa.

Adapun yang merupakan pembahasan dari ilmu tajwid atau tahsi yaitu: makhorijul huruf, sifatul huruf:

a. Makhorijul huruf

Makhorijul huruf adalah tempat-tempat keluarnya huruf pada waktu huruf disembunyikan

Dalam pembagian tempat keluar huruf metode tahsin ulama Qira'at menuangkan dalam bentuk tulisan supaya lebih cepat dipahami oleh seluruh siswa ditopang juga dengan latihan terus menerus dalam pengucapannya maka akan dapat memperlancar lidah untuk mengucapkan huruf dengan baik dan benar, secara global makhrojul huruf ada lima tempat.

1) Rongga mulut

Rongga mulut dan rongga tenggorokan terbuka, huruf yang keluar dari rongga mulut ini adalah huruf-huruf mad (و - ي - ا)⁸

⁷ Terjemahan Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemah*. (Bandung : Kemenag RI, hlm. 578

⁸ *Ibid.*,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) Tenggorokan

Huruf yang keluar dari tenggorokan dibagi menjadi tiga yaitu, pangkal tenggorokan, tengah tenggorokan dan ujung tenggorokan, contoh makhraj bisa dilihat di bawah ini:

- a. Keluar dari tenggorokan bawah (ء dan و)
- b. Keluar dari tenggorokan tengah (ح dan ع)
- c. Keluar dari tenggorokan atas (خ dan غ)⁹

3) Lidah

Banyak jenis huruf yang keluar dari lidah yaitu:

- a) ق keluar dari pangkal lidah paling belakang atau dekat dengan tenggorokan dengan mengangkatnya kelangit-langit.
- b) ك pangkal lidah sedikit kedepan, seperti makhraj ق namun pangkal lidah diturunkan.
- c) ش - ج - ي tengah lidah dan langit-langit, membacanya keluar dari tengah lidah bertemu dengan bagian langit-langit.
- d) ض sisi lidah bertemu bagian gigi graham atas.
- e) ل ujung sisi lidah setelah dhad atau keluarinya dengan menggerakkan semua lidah bertemu dengan langit-langit.
- f) ن keluarinya dari ujung lidah setelah makhraj ل
- g) ر ujung lidah setelah ن atau keluarinya dari ujung lidah, hampir sama seperti dengan memasukkan punggung lidah.
- h) ط - د - ت ujung lidah bertemu gusi atas atau keluar dari ujung lidah yang bertemu dengan pangkal gigi bagian atas.
- i) ص - س - ز ujung lidah diantara gigi bagian atas dan bagian bawah (lebih dekat dengan bawah) bertemu dengan gigi dengan bagian bawah.¹⁰

⁹ *Ibid.*, hlm. 46.

¹⁰ Efendi Anwar, *Bimbingan Tahsin & Tajwid Al-Quran jilid III* (Jakarta: Cahaya Qurani, 2011), hlm. 9

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4) Dua bibir

Huruf yang keluar dari bibir yaitu:

- 1) ف keluar dari bibir bawah bagian dalam bertemu dengan ujung gigi seri bagian atas
- 2) م – ب keluar dari dua bibir yang dirapatkan seperti biasa, tidak sampai memasukan bibir.
- 3) و dengan memonyongkan bibir.

5) Rongga hidung

a) Huruf

Huruf yang keluar dari rongga hidung yaitu dinamakan *ghunnah* atau dengung hurufnya ن atau م . *Gunnah* sendiri terdapat di tujuh tempat yaitu di *idghom bi ghunnah* , *iqlab* , *ikhfa* , *ikhfa* " *syafawi* . *Idhom mitslain* , huruf ن atau م bertasyid baik saat *washal* (disambung) atau *waqaf* (berhenti) dan yang terakhir *lafazh irkam ma"ana* (*idgham mutajanisain*).

b. Sifat Huruf

Sifat Huruf (صفات الحروف) menurut arti bahasa adalah karakteristik dari sesuatu (Watak) seperti warna putih, hitam, merah dan sebagainya. Sedangkan menurut arti istilah adalah tata cara perilaku bunyi huruf ketika keluar dari Makhraj-Nya, seperti Jahr, Hams, Syiddah, dan yang lainnya. Berdasarkan pendapat yang populer dikalangan ulama tajwid, huruf Hijiyah mempunyai 18 (delapan Belas) sifat Lazimah,¹¹ dengan rincian ada 5 (lima) sifat yang mempunyai sifat berlawanan, sedangkan selebihnya tidak mempunyai

¹¹ Sifat Lazimah atau Sifat Dzatiyyah ialah sifat asli huruf yang melekat padanya dan tidak dapat lepas darinya. Sebagian ulama ada yang membaginya menjadi 17 dan ada yang membaginya menjadi 18, (Lihat: *Haqqut-Tilawah*, hlm.100). adapun sifat Aridah adalah sifat tambahan yang datang kemudian. Sebagaimana ulama ada yang membaginya menjadi 11 dan ada yang membaginya kurang lebih dari 11. Diantaranya ; *Izhar* , *Idgham* , *Tafkhim* , *Mad* , *Qashr* , *Tahrir* , *Iskan* , *Saktah* , *Iqlab* , dan *Ikfa* , (Lihat: *Haqqut-Tilawah*, hlm. 114-150).

sifat yang berlawanan.

pendapat yang populer di kalangan Ulama Tajwid, Huruf Hijaiyyah mempunyai 18 Sifat Lazimah, dengan rincian ada 5 sifat yang bersifat berlawanan dan 13 sifat yang tidak berlawanan. Ada 18 sifat Lazimah yaitu :

1. ف ح ث ُ جَهْرُ >> Hams = Berhembus udara dari dalam mulut هَمْسُ (فَحْتَهُ شَخْصٌ سَكَّتْ) هـ ش خ ص س ك
2. ع ظ م و جَهْرُ Jahr = Nafas ditahan, tidak berhembus udara dari mulut (عَظْمٌ وَزُنُّ قَارِيٍّ ذِي غَضٍّ جَدِّ طَلَبٌ) ز ن ق ر ء ذ ي غ ض ج د ط ل ب
3. (أَجْدُ قَطٍ بَكْتُ) ع ج د ق ط ب ك ت رَخَاوَةٌ >> syiddah = Suara tertahan شِدَّةُ
4. خ ذ غ ث ح ظ ف ض ش و ص ز ي رَاكْهَوَةٌ Rakhawah = Suara tidak tertahan خُذُّ غَيْثٌ حَظٌّ فَضٌّ شَوْصٌ زِيٌّ سَاهِيٌّ (س هـ
5. (لِنِ عُمَرُ) ل ن ع م ر Baniyyah / Tawassut = Suara tidak tertahan dengan sempurna dan tidak lepas dengan sempurna بَيْنِيَّةٌ / تَوَسُّطٌ
6. (خُصَّ صَنْعُ قِطٍّ) خ ص ض غ ط ق ظ اِسْتِغْلَاءٌ Isti'la = Pangkal lidah belakang naik ke langit – langit
7. ث ب ت ع ز م اِسْتِفَالٌ Istifal = Pangkal lidah tidak bertemu langit – langit (تَبَّتْ عِزٌّ مَن يَجُودُ حَرْفٌ اِذْ سَلَّ شَكٌّ) ن ي ج و د ح ر ف هـ ء ذ س ل ش ك
8. اِنْفِتَاحٌ >> Itbaq = Pangkal lidah menempel dengan langit – langit ص ض ط ظ
9. اِنْفِتَاحٌ Infifah = Sebagian besar permukaan lidah dan langit – langit terbuka / tidak bertemu م ن ء خ ذ و ج د س ع ت ف ز ك ح ق ل هـ ش ر ب غ (مَن اَخَذَ وَجَدَ سَعَةً فَرَكَ اَحَقَّ لَهٗ شُرْبٌ غَيْثٍ) ي ث
10. ف ر م ن ل ب اِصْمَاتٌ >> Idzlaq = Keluarnya lancar ringan (فِرٌّ مِّنْ لَبٍّ)
11. ج ز غ اِصْمَاتٌ Ishmat = Keluarnya tidak lancar dan hati – hati جُزٌّ غِشٌّ سَاجِطٌ صَدَّ ثِقَةٌ اِذْ (ش س ح ط ص د ث ق ت ء ذ و ع ظ ه ي خ ض ك وَغَظُّهُ يَخْضُكُ)
12. ص ز س شافير = Suaranya berdesir صَفِيرٌ
13. قَطْبٌ جَدِّ ق ط ب ج د قَلَقَلَةٌ Qalaqalah = Memantulkan suara tambahan قَطْبٌ جَدِّ
14. اِنْجِرَافٌ Inhiraf = Bergesernya pengucapan huruf ل dan ر dari

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

makhraj huruf ل ر ن

- 15 تَكْرِيرٌ Takrir = Sedikit getaran halus di lidah ر
- 16 إِسْطِطَالَةٌ Ishtithalah = Memelarkan menggelayutkan suara mulai dari pangkal salah satu tepi/pinggir lidah sampai ujungnya ض
- 17 تَفَاسِيسِيٌّ Tafasysiy = Bunyinya bersamaan dengan tersebarnya angin kuat yang keluar dari dalam mulut di sisi pinggir lidah ش
- 18 غُنَّةٌ Ghunnah = Berdengung, tahan bunyi hurufnya ketika huruf tersebut masuk tanda baca dan berharakat tasydidٍ م ن

Disamping itu ada sifat ‘Âridah, adapun sifat ‘Âridah adalah sifat tambahan yang datang kemudian. Sebagaimana ulama ada yang membaginya menjadi 11 dan ada yang membaginya kurang lebih dari 11. Diantaranya ; *Izhar, Idgham, Tafkhim, Mad, Qashr, Tahrik, Iskan, Saktah, Iqlab, dan Ikfa,*

1) Idzhar

Idzhar berarti jelas, maksudnya apabila ada huruf Nun mati atau Tanwin bertemu dengan huruf-huruf *Idzhar* harus dibaca jelas. Hurufnya: ع - ه - و - ح - غ - خ

2) Idgham bi Ghunnah

Idgham bi Ghunnah ialah : apabila ada Nun Mati (ن) atau tanwin bertemu dengan salah satu huruf yang empat : و - م - ن - ي maka cara bacaannya harus disertai tempo dengung/ghunnah 2 harakat.¹²

Idgham artinya memasukkan, *bi Ghunnah* artinya dengan dengung. Cara membaca *Idgham bi Ghunnah* adalah dengan memasukkan suara Nun mati atau Tanwin kepada huruf *Idgham bi Ghunnah* yang ada dihadapannya sehingga menjadi satu ucapan, seakan-akan satu huruf. Pada saat meng-*idgham*-kan suara harus

¹² Ahmad Fahtoni, *Tahsin Tarthil Al-Qur'an Metode Maisura*, (Bogor : Cv Duta Grafika, 2006) hlm. 45

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ditasydidkan kepada huruf *Idgham bi Ghunnah* yang ada dihadapan Nun mati atau Tanwin, lalu ditahan kira-kira dua ketukan secara berdengung. Hurufnya: **ي - ن - م - و**. Praktik bacaannya harus disertai tempo dengung/ghunnah 2 rakaat.¹³

3) *Idgham bila Ghunnah*

Bila ghunnah artinya tanpa berdengung. Apabila Nun mati atau Tanwin bertemu dengan huruf *bila Ghunnah* (*Lam, Ro*) maka membacanya dengan memasukan sepenuhnya tanpa berdengung. Pada waktu membaca suara harus di tasydidkan seraya menahan sejenak. Hurufnya: **ل - ر**

4) *Ikhfa*

Ikhfa berarti menyamamarkan/samar-samar, maksudnya menyamarkan bunyi huruf Nun mati atau Tanwin bertemu dengan huruf-huruf *Ikhfa*. Semua bacaan dengan *Ikhfa* adalah dua harakat. Hurufnya : **ص - ذ - ث - ك - ج - ش - ق - س - د - ط - ز - ف - ت - ض**

5) *Iqlab*

Hukum *Iqlab* apabila Nun mati atau Tanwin bertemu dengan huruf “ب” maka dibaca menjadi م disertai dengan dengung. Setiap bacaan yang mengandung *Iqlab* dibaca dua harakat. Hurufnya: **ب**.¹⁴

2. Metode Asy-Syafi’i

1. Pengertian Metode Asy-Syafi’i

Metode Asy-Syafi’i adalah cara yang memudahkan orang untuk belajar membaca Alquran. Metode Asy-Syafi’i merupakan buku rintisan Ilmu Tajwid Praktis yang dikembangkan oleh Ustadz Abu Ya’la Kurnaedi dan kawan-kawan, buku ini berupa buku panduan praktis untuk

¹³ *Ibid.*,

¹⁴ *Ibid.*, hlm.46

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

belajar membaca Al-Qur'an dan ilmu ilmu tajwid. tajwid yang diterapkan di Ma'had Imam Asy-Syafi'i. Diktat sengaja disusun dengan pendekatan yang praktis, metode yang mudah, dan waktu yang singkat. Metode ini menjelaskan secara singkat dan praktis sehingga memudahkan seseorang dalam memahami permasalahan dan hukum yang ada pada ilmu tajwid.¹⁵

Metode Asy-Syafi'i ini merupakan metode yang sangat mendasar tentang cara-cara pelarangan huruf yang langsung dilakukan oleh guru, dan dipraktikkan langsung oleh siswa, terutama bagi orang yang ingin memperbaiki kesalahan yang terjadi selama bertahun-tahun dalam membaca Al- Quran. -Quran .

Buku Metode Asy-Syafi'i memiliki beberapa jilid dalam pembelajarannya, yang pertama adalah buku metode Asy-Syafi'i untuk kelas Iqra' dan yang kedua untuk kelas pendalaman. Dalam rujukan buku metode Asy-Syafi'i, dibagi menjadi tiga kategori yaitu, kajian Iqra' yang merupakan kelanjutan dari jilid Iqra'. Buku Metode Asy-Syafi'i Jilid Iqro' ini memuat beberapa pelajaran yang disusun dari pelajaran satu sampai enam belas yaitu mengenal huruf hijaiyah, mengenal harakah fathah, mengenal harakat kashrah dan dhammah, menyambung huruf hijaiyah, mengenal tanwin, membedakan 2 huruf yang sering tertukar, mengenal sukun, mengenal tasydid, mengenal mad, cara membaca bacaan waqaf, mengenal bacaan alif lam (*al-qamariyah* dan *asy-syamsiyah*), huruf mad yang bertemu hamzah washal, mengenal lafadz Allah, mengenal mad dan tasydid, bacaan huruf yang tidak berharakat diawal surat, latihan membaca surat-surat pendek. Yang mana buku tersebut menjadi bahan penelitian yang peneliti telusuri.¹⁶

2. Kelebihan Dan Kekurangan Metode Asy-Syafi'i

¹⁵ Abu Ya'la Kurnaedi., Nizar Sa'ad Jabal. (2019). Abu Ya'la Kurnaedi., Nizar Sa'ad Jabal. (2019). *Metode Asy-Syafi'i: Ilmu Tajwd Praktis*. Jakarta: Pustaka Imam AsySyafi'i. hlm. 4

¹⁶ Kurnaedi, Abu Ya'la. (2018). *Tajwid Lengkap Asy-Syafi'i*. Jakarta: Pustaka Imam Asy-Syafi'i hlm. 15.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Metode yang peneliti pilih mempunyai kelebihan dan kekurangan diantaranya yaitu:

- a. Kelebihan metode Asy-Syafi'i.
 - a) Pembelajaran lebih praktis, aplikatif dan disusun secara sistematis.
 - b) Dapat diterapkan di mana saja karena metode ini tidak memerlukan sertifikat/pelatihan.
 - c) Dapat diterapkan pada anak yang memiliki daya tangkap tinggi.
 - d) Untuk kelas tajwid atau kelas pendalaman, metode ini terbilang praktis karena memiliki penjabaran dengan bahasa Indonesia.
 - e) Terdapat kompetensi dan pembagian waktu pembelajaran untuk setiap pokok bahasan.
 - f) Terdapat catatan-catatan penting yang perlu diperhatikan ketika menggunakan metode ini.
 - g) Terdapat evaluasi.
- b. Kekurangan metode Asy-Syafii'i adalah sebagai berikut:
 - a) Kurang baik jika diterapkan pada anak yang kurang memiliki daya ingat tinggi.
 - b) Pada anak yang berusia kurang dari enam tahun metode ini masih tergolong sulit.
 - c) Pembelajaran terbilang ringkas, sehingga jika diterapkan pada anak-anak maka akan sedikit membingungkan mereka dalam mengingat.¹⁷

3. Program Tahsin Al-Qur'an

Kemampuan membaca Al-Qur'an sangat berarti untuk tiap umat Islam. Al-Qur'an ditulis dalam bahasa Arab, sehingga bagi yang membacanya dibutuhkan uraian tentang Tajwid, aturan-aturan dalam membaca Al-Qur'an. Sesuatu tata cara pendidikan dalam tingkatan membaca Al-Qur'an dengan kaidah-kaidah yang benar diucap Tahsin.

¹⁷ Kurnaedi, Abu Ya'la. (2018). *Tajwid Lengkap Asy-Syafi'i*. Jakarta: Pustaka Imam Asy-Syafi'i hlm. 13.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kata Tahsin berasal dari kalimat *hassana-yuhassinu-tahsinan* (memperbaiki teks), yaitu tata cara membaca Al-Qur'an mengikuti amalan yang diajarkan oleh Nabi Shalallahu Alaihi Wassalam, baik dari segi huruf, kaidah cerita, panjang membaca, dan juga memperindah suara teks Al-Qur'an. Kegiatan pembelajaran membaca Al-Qur'an pada umumnya menggunakan tatacara talaqqi, dimana siswa langsung meniru apa yang diajarkan oleh guru. Tahsin berasal dari bahasa arab *hasana-yahsunu* yang berarti memperbaiki, menghiasi, menjadikan lebih baik dari sebelumnya sehingga menjadi lebih baik. Anti-tahsin atau tajwid sebagai istilah adalah untuk memperbaiki teks Alquran agar sesuai dengan apa yang dicontohkan oleh Nabi.¹⁸

Jadi bisa disimpulkan kalau tata cara tahsin merupakan membaca Al-Qur'an dengan metode membaguskan, menghiasi teks Al-Qur'an cocok apa yang telah dicontohkan oleh Rasulullah. Secara universal tujuan pendidikan Al-Qur'an merupakan buat menanamkan nilai ketuhanan semenjak dini sekalian selaku bekal ataupun pedoman hidup. Tata cara tahsin memiliki tujuan ialah supaya dalam pengajarannya berjalan dengan baik cocok dengan tuntunan ibadah sebagaimana yang telah dikehendaki oleh Allah serta Rasul-Nya.

Ada pula tujuan tahsin bagi Murjito . Sebagai berikut:

- a. Melindungi serta memelihara kehormatan, kesucian, serta kemurnian Al-Qur'an dengan melindungi dari metode membaca yang benar, cocok kaidah ilmu tajwid sebagaimana teks Nabi Muhammad Salallahu Alaihi Wassalam.
- b. Menyebarkan ilmu baca AL-Qur'an yang benar dengan metode yang benar. Supaya teks baik hingga tujuan tersebut wajib direalisasikan secara nyata, hingga tata cara tahsin diusahakan supaya dapat mengarahkan ilmu Al-Qur'an yang dicontohkan Nabi Muhammad Shalallahu Alaihi Wassalam.

¹⁸ Miftahul Zannah, "Implementasi Metode Asy-Syafi'i Pada Program Tahsin Al-Qur'an Di Mts Al-Husna Kampung Salak Bagan Sinembah Raya", Skripsi SI, Medan: Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara Medan, hlm. 44

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Menegaskan kepada guru-guru kita yang mengarahkan Al-Qur'an yang sangat berjaga-jaga tidak sembarangan. Dalam membaca Al-Qur'an pula memiliki kaidah tertentu sehingga dalam membaca wajib hati-hati sebab salah sedikit ataupun kurang pas panjang pendeknya hendak memunculkan makna ataupun arti yang berbeda.

Supaya pendidikan Al-Qur'an memakai tata cara tahsin sukses, hingga sangat butuh memahami kalau sasaran ataupun sasaran wajib dicapai:

- 1) Membentuk keahlian dalam melafalkan huruf-huruf dengan baik dan benar, cocok dengan makhraj beserta sifatnya.
- 2) Membentuk keahlian dalam membaca ayat-ayat Al-Qur'an cocok dengan hukum ilmu tajwid.
- 3) Membentuk keahlian dalam membaca ayat-ayat Alan dengan mudah, senantiasa mencermati ilmu tajwid, sehingga dapat melaksanakan anjuran Rasulullah Shalallahu Alaihi Wassalam membaca 30 juz dalam waktu sebulan.
- 4) Membentuk keahlian dalam menghafal, minimal 1 juz dan melafalkan dengan baik serta benar.
- 5) Membentuk keahlian dalam memahami ilmu tajwid, sebab untuk para pembaca Al-Qur'an (Qari) yang menguasai serta memahami ilmu tajwid, kecil kemungkinannya dalam melaksanakan kesalahan dikala membaca Al-Qur'an, disisi lain pula dia dapat mengajarkannya kepada keluarga serta warga.¹⁹

a) Tanda Berhenti Dalam Al-Qur'an

Berbicara tentang waqaf kalau ditinjau bermakna menahan atau berhenti. Maksud dari waqaf dari sudut bahasa adalah manakala dari sudut istilah tajwid ialah menghentikan bacaan sejenak dengan memutuskan suara diakhir perkataan untuk bernafas dengan niat ingin menyambungkan kembali bacaan. Sedangkan dari segi istilah bermakna menghentikan sejenak bacaan Al-Qur'an dengan tujuan

¹⁹ *Ibid.*, hlm. 45

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk bernafas disertai niat untuk kembali melanjutkan bacaan. Selain waqaf, terdapat juga wasal, wasal berarti terus dibaca atau bersambung. Membaca Al-Qur'an dengan wasal artinya jika ada tanda baca wasal, cara membacanya diteruskan atau disebut dengan nama tanda-tanda waqaf.

b) Pembelajaran Al-Qur'an

Belajar adalah suatu kegiatan santri dalam menerima, menggapai serta menganalisis bahan-bahan pelajaran yang disajikan oleh pendidik yang berakhir pada kemampuan untuk menguasai bahan pelajaran yang disajikan. Belajar adalah suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman maka, keberhasilan belajar terletak pada adanya perubahan.

Dari definisi diatas dapat disimpulkan adanya ciri-ciri belajar, yakni:

- 1) Belajar mengajar memiliki tujuan, yakni untuk membentuk anak didik dalam suatu perkembangan tertentu. Inilah yang dimaksud dengan kegiatan belajar mengajar itu sadar akan tujuan, dengan menempatkan santri sebagai pusat perhatian santri mempunyai tujuan urusan lainnya sebagai pengantar dan pendukung.
- 2) Perubahan tersebut pada pokoknya berupa perubahan kemampuan baru yang berlaku dalam waktu yang relatif lama.
- 3) Perubahan itu terjadi karena usaha. Menurut Hamalik, pembelajaran adalah suatu rangkaian yang terorganisasi yang meliputi unsur manusia, bahan, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur yang saling mempengaruhi pencapaian tujuan pembelajaran. Sedangkan menurut Suyudi, belajar adalah proses untuk memperoleh pengetahuan, sedangkan pengetahuan adalah cara untuk memperoleh kebenaran/nilai. Sedangkan kebenaran adalah pernyataan tanpa keraguan terlebih dahulu.

Sedangkan pengertian Al-Qur'an adalah firman Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad Salallahu Alaihi Wassalam,

tidak hanya bernama Al-Qur'an tetapi juga diberi nama Al-Kitab, Al-Furqan, Adz-Dzikir, dan At- Tanzil. Nama-nama itu menunjukkan atas ketinggian derajat dan kedudukan dari Al-Qur'an atas kitab-kitab samawi yang lain mengandung sabda tuhan (Kalam Allah, yang melalui wahyu yang disampaikan kepada Nabi Muhammad Shalallahu Alaihi Wassalam).

Dari kedua istilah tersebut yang dimaksud dengan belajar Al-Qur'an adalah proses memperoleh ilmu. Untuk menentukan metode pembelajaran yang tepat untuk pembelajaran. Siswa harus mengetahui karakteristik mereka yang tergolong efektif, kognitif dan psikomotorik. Sedangkan ilmu adalah cara untuk memperoleh kebenaran atau nilai, sedangkan kebenaran adalah pernyataan tanpa ragu yang diawali dengan sikap ragu terlebih dahulu, dalam hal ini yang dipelajari adalah Al-Qur'an yaitu firman Allah yang disampaikan oleh malaikat. Jibril, menurut tajuknya kepada Nabi Muhammad Shalallahu Alaihi Wassalam, dan diterima oleh umat secara mutawatir, untuk menguasai bahan pelajaran untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

c) Metode Pengajaran Al-Qur'an

Prinsip pengajaran Al-Qur'an dilakukan dengan bermacam-macam metode. Di antara metode-metode ini adalah :

1. Guru membacakan terlebih dahulu kemudian diikuti oleh siswa. Dengan metode ini guru dapat menerapkan cara membaca huruf yang baik dan benar melalui lidahnya dan siswa akan dapat melihat langsung praktek mengeluarkan huruf dari lidah guru untuk ditiru. Siswa membaca di depan guru dan guru membacakan teks. Metode ini dikenal dengan metode sorong atau ardul qira'ah dalam menyetorkan bacaan.
2. Guru mengontrol bacaan dan siswa menirukannya kata demi kata dan kalimat demi kalimat secara berulang-ulang hingga terampil dan benar. Dari ketiga metode di atas yang paling banyak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diterapkan di kalangan anak-anak saat ini adalah metode yang kedua, karena dalam metode ini terdapat sisi positifnya yaitu siswa aktif dalam pembelajaran siswa aktif.²⁰

- d) Faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan membaca Al-Qur'an Kemampuan belajar peserta didik sangat menentukan keberhasilannya dalam proses belajar. Di dalam proses belajar tersebut, banyak faktor yang mempengaruhinya antara lain motivasi, sikap, minat, kebiasaan belajar dan konsep diri. Berikut ini diuraikan ketiga faktor tersebut dalam mempengaruhi belajar.

1) Motivasi

Motivasi menurut Sumadi Suryabrata adalah keadaan yang terdapat dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan aktivitas tertentu guna pencapai suatu tujuan. Maslow mengungkapkan bahwa kebutuhan 16 dasar hidup manusia itu terbagi atas lima tingkatan, yaitu kebutuhan fisiologis, kebutuhan keamanan, kebutuhan sosial, kebutuhan akan harga diri dan kebutuhan aktualisasi diri.

- a) Fisiologi adalah kebutuhan pokok yang harus dipenuhinya dengan segera seperti keperluan untuk makan, minum, berpakaian dan bertempat tinggal.
- b) Kebutuhan keamanan adalah kebutuhan seseorang untuk memperoleh keselamatan, keamanan, jaminan, atau perlindungan dari ancaman yang membahayakan kelangsungan hidup dan kehidupan dengan segala aspeknya.
- c) Kebutuhan sosial adalah kebutuhan seseorang untuk di sukai dan menyukai, dicintai, dan mencintai, bergaul, berkelompok, bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.
- d) Kebutuhan akan harga diri adalah kebutuhan seseorang untuk memperoleh kehormatan, penghormatan, pujian, penghargaan, dan pengakuan.

²⁰ *Ibid.*, hlm. 47

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

e) Kebutuhan aktualisasi diri adalah kebutuhan seseorang untuk memperoleh kebanggaan, kekaguman, dan kemasyhuran sebagai pribadi yang mampu dan berhasil mewujudkan potensi bakatnya dengan hasil prestasi yang luar biasa.

2) Sikap

Menurut Allport ini menunjukkan bahwa sikap itu tidak muncul seketika atau wibawa lahir, tetapi disusun dan dibentuk melalui pengalaman serta memberikan pengaruh langsung kepada responses seseorang. Sikap adalah kecenderungan untuk bertindak berkenaan dengan objek tertentu. Dalam hal istilah kecenderungan (predisposition), terkandung pengertian arah tindakan yang akan dilakukan seseorang berkenaan dengan suatu objek (orang, benda, ide, lingkungan dan lain-lain), di landasin oleh perasaan penilaian individu yang bersangkutan terhadap objek tersebut.

3) Minat

Minat adalah rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Crow and crow mengatakan bahwa minat berhubungan dengan gaya gerak yang mendorong seseorang untuk menghadapi atau berurusan dengan orang, benda, kegiatan, pengalaman, yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri.

B. Kajian Terdahulu

Sejauh yang penulis ketahui, belum di temukan skripsi yang sama yang membahas tentang”**Penerapan Metode Asy-Syafi’i Dalam Program Tahsin Bacaan Al-Qur’an Di Pondok Pesantren Nuruddin Islamic Boarding School Kampar Kiri**” Dalam hal ini penulis mencantumkan beberapa judul skripsi dan buku yang dianggap memiliki relevansi dengan judul skripsi yang penulis bahas, diantaranya:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Penelitian Jurnal ini ditulis oleh Muhammadong, Arifuddin Usman, dan Hasbi Ansyari (2018) dengan judul "Pelatihan Metode Membaca Al-Qur'an Berbasis Qira'ah Asy-Syafi'i Bagi Mahasiswa FIK UNM" Hasil penelitian ini menjelaskan Al-Qur'an diturunkan kepada manusia supaya mereka dapat menemukan jalan kebenaran. Sebagai kitab suci umat Islam, harus menjadi pedoman dalam kehidupan supaya manusia tidak salah melangkah. Disamping perlu diamankan isi dan kandungannya, Al-Qur'an juga harus dibaca supaya manusia mendapatkan pahala dari hasil bacaannya. Namun demikian, berbagai metode sudah dirumuskan oleh para Ulama supaya dapat memudahkan membaca Al-Qur'an. Salah satu bentuk metode bacaan yang bisa dipakai adalah metode bacaan Asy-Syafi'i.

Pelatihan membaca Al-Qur'an berbasis metode Asy-Syafi'i merupakan solusi dalam menyelesaikan masalah yang dihadapi mahasiswa FIK. Metode ini merupakan Pemilihan Android sebagai platform dasar agar dapat menjalankan fitur yang mendukung dalam pembelajaran iqra' dan tajwid metode Asy-syafi'i tanpa terbatas ruang dan waktu. Aplikasi pembelajaran iqra' dan tajwid ini menyediakan fasilitas audio/mp3 contoh bacaan Al-Qur'an dan tajwid, fitur latihan membaca pada beberapa materi pelajaran dan latihan berbentuk quiz.²¹

Perbedaan penelitian terdahulu bertempat di FIK Mahasiswa UNM sedangkan penelitian ini bertempat di MTs PP Nuruddin penelitian terdahulu menggunakan aplikasi pembelajaran iqra' sedang penulis sudah menggunakan metode talaqqi dalam program tahsin Al-Qur'an dan masih banyak koreksi di dalam penggunaan metode ini dan dalam penelitian ini penulis ingin mengetahui bagaimana jika implementasi metode Asy-Syafi'i dilakukan dalam pembelajaran Tahsin Al-Qur'an di Pondok Pesantren Nuruddin Islamic Boarding School Kampar kiri.

²¹ Muhammadong, Arifuddin Usman, Hasbi Ansyari (2018) "Pelatihan Metode Membaca Al-Qur'an Berbasis Qira'ah Asy-Syafi'i Bagi Mahasiswa FIK UNM" Prosiding Seminar Nasional Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Negeri Makassar ISBN: 978-602-555-459-9

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Penelitian Jurnal ini ditulis oleh Diny Kristianty Wardany (2022) dengan judul” Implementasi Metode Asy-Syafi’i dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an bagi Orang Dewasa” Hasil penelitian: Implementasi metode Asy-Syafi’i dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur’an peserta didik cukup baik. Faktor pendukungnya adalah (a) Manajemennya sudah cukup baik; (b) Standarisasi meliputi waktu dan metode yang digunakan sudah cukup baik; dan (c) Dari semangat dan kemauan peserta didik sudah baik. Faktor penghambatnya adalah (a) Kurangnya kedisiplinan peserta didik; (b) Peserta didik ialah usia lanjut (lansia); dan (c) Kurangnya pertemuan karena hanya satu kali dalam sepekan. Solusi terhadap faktor penghambat adalah (a) Memaksimalkan kinerja seorang pendidik dan mampu menyampaikan materi ajar dengan berbagai strategi; (b) Dibuatkan aturan yang tegas dan dibimbing terus agar lebih disiplin; dan (c) Menambah pertemuan tatap muka proses belajar mengajar.²²

Perbedaan penelitan terdahulu bertempat di FIK Mahasiswa UNM sedangkan penelitian ini bertempat di Nuruddin Islamic Boarding School sudah menggunakan metode talaqqi dalam program tahsin Al-Qur’an di dalam penggunaan metode ini dan dalam penelitian ini penulis ingin mengetahui bagaimana jika implementasi metode Asy-Syafi’i dilakukan dalam pembelajaran Tahsin Al-Qur’an di Pondok Pesantren Nuruddin Islamic Boarding School Kampar kiri.

3. Penelitian Jurnal ini ditulis oleh Muhammadong, Arifuddin Usman, dan Hasbi Ansyari (2018) dengan judul”*Pelatihan Metode Membaca Al-Qur’an Berbasis Qira’ah Asy-Syafi’i Bagi Mahasiswa FIK UNM*” Hasil penelitian ini menjelaskan Al-Qur’an diturunkan kepada manusia supaya mereka dapat menemukan jalan kebenaran. Sebagai kitab suci umat

²² Diny Kristianty Wardany (2022) dengan judul” *Implementasi Metode Asy-Syafi’i dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur’an bagi Orang Dewasa*” Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam, VOL: 10/NO: 02 Agustus 2021 P-ISSN: 2614-4018 DOI: 10.30868/ei.v10i02.1833 E-ISSN: 2614-8846

Islam, harus menjadi pedoman dalam kehidupan supaya manusia tidak salah melangkah.

Disamping perlu diamankan isi dan kandungannya, Al-Qur'an juga harus dibaca supaya manusia mendapatkan pahala dari hasil bacaannya. Namun demikian, berbagai metode sudah dirumuskan oleh para Ulama supaya dapat memudahkan membaca Al-Qur'an. Salah satu bentuk metode bacaan yang bisa dipakai adalah metode bacaan Asy-Syafi'i. Pelatihan membaca Al-Qur'an berbasis metode Asy-Syafi'i merupakan solusi dalam menyelesaikan masalah yang dihadapi mahasiswa FIK. Metode ini merupakan Pemilihan Android sebagai platform dasar agar dapat menjalankan fitur yang mendukung dalam pembelajaran iqra' dan tajwid metode Asy-syafi'i tanpa terbatas ruang dan waktu. Aplikasi pembelajaran iqra' dan tajwid ini menyediakan fasilitas audio/mp3 contoh bacaan Al-Qur'an dan tajwid, fitur latihan membaca pada beberapa materi pelajaran dan latihan berbentuk quiz.²³

Perbedaan penelitian terdahulu bertempat di Majelis Taklim Daar At-Taubah Tahun 2020 sedangkan penelitian ini bertempat di Pondok Pesantren Nuruddin Islamic Boarding School Kampar Kiri. Objek penelitian terdahulu orang dewasa sedangkan penulis siswa di Nuruddin Islamic Boarding School.

4. Penelitian Jurnal ini ditulis oleh Mappanyompa, Hidayatussaliki (2021) dengan judul "Penerapan metode Asy-Syafi'i Dalam Pembelajaran Tahsin Al Qur'an Di Mushallah Ahsanul Qolbu" Hasil penelitian ini Berdasarkan hasil penelitian penerapan metode Asy-Syafi'i yang dilakukan guru dalam pembelajaran Al-Quran sangat berdampak baik terhadap kemampuan membaca Al-Quran peserta didik, perencanaan pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran tidak terlepas dari ketentuan baku metode Asy-Syafi'i yaitu pembukaan, apersepsi, penanaman

²³ Muhammadong, Arifuddin Usman, Hasbi Ansyari (2018) "Pelatihan Metode Membaca Al-Qur'an Berbasis Qira'ah Asy-Syafi'i Bagi Mahasiswa FIK UNM" Prosiding Seminar Nasional Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Negeri Makassar ISBN: 978-602-555-459-9

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

konsep, pemahaman konsep, latihan/keterampilan kemandirian, evaluasi dan penutup.²⁴

Perbedaan penelitian terdahulu bertempat di Mushallah Ahsanul Qolbu sedangkan penelitian ini bertempat di Nuruddin Islamic Boarding School Penelitian ini berbeda dengan penelitian yang akan dilakukan, karena penelitian yang akan dilakukan masih dalam hal penerapan atau implementasi, belum sampai ke dampak penerapan.

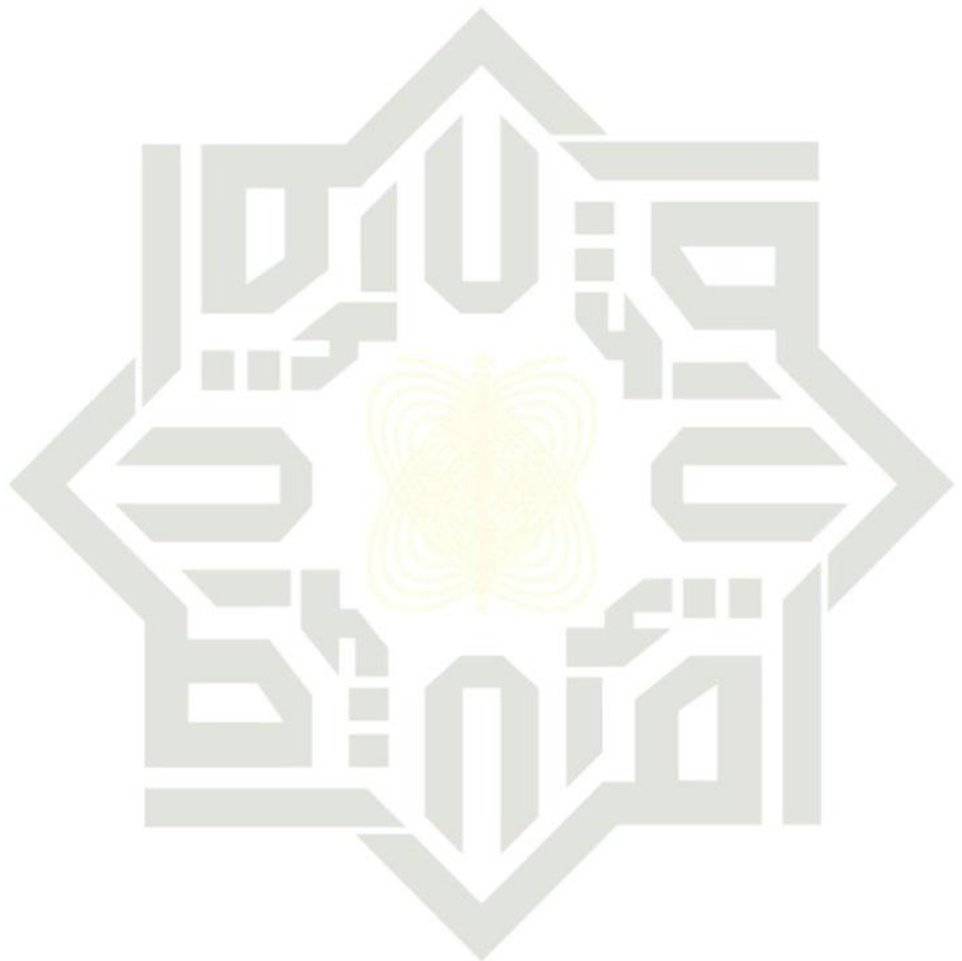
5. Penelitian Jurnal ini ditulis oleh Aqdi Rofiq Asnawi, Mujib Abdurrahman, Muhamad Redho Al Faritzi, Alfian Fatih Rizqi, Muhammad Sabilillah, Al Hadiy Fakhrol Arifin, Muhammad Renaldi Syapriani, Ryfal Nanda Syaputra (2023) dengan judul "Pelatihan Pembelajaran Al-Qur'an Dengan Metode Asy-Syafi'i Di Madrasah Ibtidaiyah Mumtaz Ponorogo "Hasil dari pengabdian masyarakat ini dapat dilihat dari bertambahnya pengetahuan mitra tentang metode Asy-Syafi'i dalam pembelajaran Al-Qur'an. Ini metode menjelaskan secara singkat dan praktis sehingga memudahkan seseorang untuk memahaminya masalah dan hukum yang ada dalam ilmu tajwid. Metode Asy-Syafi'i adalah cara yang membuat mudah bagi orang untuk belajar bagaimana membaca Al-Qur'an."²⁵

Perbedaan penelitian terdahulu bertempat di Madrasah Ibtidaiyah Mumtaz Ponorogo sedangkan penelitian ini bertempat di Pondok Pesantren Nuruddin Islamic Boarding School Kampar Kiri sudah menggunakan metode talaqqi dalam program tahsin Al-Qur'an dan masih banyak koreksi di dalam penggunaan metode ini dan dalam penelitian ini penulis ingin mengetahui bagaimana jika implementasi metode Asy-

²⁴ Mappanyompa, Hidayatussaliki (2021) dengan judul "Pelatihan Metode Membaca Al-Qur'an Berbasis Qira'ah Asy-Syafi'i Bagi Mahasiswa FIK UNM" PROSIDING SEMINAR NASIONAL LEMBAGA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR ISBN: 978-602-555-459-9

²⁵ Aqdi Rofiq Asnawi, Mujib Abdurrahman, Muhamad Redho Al Faritzi, Alfian Fatih Rizqi, Muhammad Sabilillah, Al Hadiy Fakhrol Arifin, Muhammad Renaldi Syapriani, Ryfal Nanda Syaputra (2023) "Pelatihan Pembelajaran Al-Qur'an Dengan Metode Asy-Syafi'i Di Madrasah Ibtidaiyah Mumtaz Ponorogo" *Communnity Development Journal* Vol.4, No. 1 Februari 2023, Hal. 142-148

Syafi'i dilakukan dalam pembelajaran Tahsin Al-Qur'an di Pondok Pesantren Nuruddin Islamic Boarding School Kampar kiri.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENELITIAN

Secara etimologi, metode berasal dari kata “*method*” yang berarti suatu cara kerja yang sistematis untuk mempermudah sebuah kegiatan dalam mencapai suatu tujuan.²⁶ Maka, dapat kita dipahami bahwa metode merupakan tata cara yang sudah sistematis untuk mencapai tujuan tertentu.

Metode penelitian adalah tata cara yang sudah sistematis dalam menyelidiki, mengetahui, dan mempelajari data-data tertentu untuk mengumpulkan informasi sehingga dapat memecahkan permasalahan yang ada pada data-data dan memperoleh informasi baru dari data tersebut.²⁷

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu salah satu metode dimana pengumpulan data dalam penelitian kualitatif yang tidak memerlukan pengetahuan mendalam akan literatur yang digunakan dan kemampuan tertentu dari pihak penelitian. Penelitian ini juga melakukan observasi, wawancara, studi dokumentasi, analisis dokumen atau dari catatan lapangan yang mentah diubah menjadi data yang mudah dipahami dan juga pengambilan data yang akurat dan tepat sasaran.

B. Sumber Data Penelitian

Dalam dunia penelitian dikenal dua jenis data, yaitu data primer dan data sekunder, Data primer adalah data yang berasal dari lapangan. Data ini dapat berbentuk kuisioner, hasil wawancara dan lapangan lainnya. Sedangkan data sekunder adalah data yang berasal dari data kepustakaan.

Dalam pengambilan sumber pada data primer, saya menggunakan data dari hasil wawancarai dengan Pimpinan/Wakil Pimpinan Pondok

²⁶ Angga Saputra, “*Kompetensi Pedagogik Guru PAUD dalam Meningkatkan Nilai-Nilai Sosial, Moral dan Keagamaan melalui Metode Bercerita*”, *Journal of Islamic Early Childhood Education*, Vol. 3, No.1, April 2020. hlm 88.

²⁷ Jani Arni, “*Metodologi Penelitian Tafsir*”, (Pekanbaru: Daulat Riau, 2013), hlm. 1-2.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Pesantren Nuruddin, Pengasuh Asrama, Dan salah satu Tenaga Pengajar Pondok Pesantren Nuruddin Kampar kiri. Sedangkan data sekunder berasal dari jurnal dan buku-buku yang memuat tentang Metode Bacaan Tahsin Al-Qur'an.

C. Teknik pengumpulan data

a. Observasi

Observasi berarti melihat dan memperhatikan. Secara luas observasi diartikan sebagai pengamatan yang dilakukan secara alami dan pengamat harus masuk dalam situasi realistik yang sedang terjadi. Observasi dapat dibedakan dalam tiga bentuk, yaitu observasi partisipasi lengkap, observasi tanpa partisipasi, dan observasi partisipasi sebagian.

Bentuk kegiatan observasi yang penulis lakukan adalah dalam bentuk pengamatan pada kegiatan pembelajaran dan bentuk pelaksanaan kegiatan pembelajaran metode asy-syafi'I di Pondok Pesantren Nuruddin Kampar Kiri Pada Kelas VII MTs PP Nuruddin.

b. Wawancara

Wawancara adalah bagian terpenting dalam setiap survey, tanpa wawancara penelitian akan kehilangan informasi yang hanya dapat diperoleh dengan bertanya langsung kepada responden. Wawancara adalah proses Tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung dimana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi atau keterangan.

Adapun bentuk wawancara yang penulis lakukan dengan mewawancarai wakil pimpinan pondok pesantren Nuruddin, dan juga guru tahsin di pondok pesantren Nuruddin Islamic boarding Kampar.

c. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data yang bersumber bukan dari manusia, seperti foto, video, rekaman atau Rapat. Disini penulis



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengumpulkan dokumen-dokumen yang terkait dengan kegiatan program Tahsin di pondok pesantren nuruddin terkait dengan kegiatan program tahsin bacaan al-qur'an, sebagai bukti dokumentasi dalam penelitian yang dilakukan di Pondok Pesantren Nuruddin Islamic Boarding School Kampar Kiri.

D. Teknik Analisis Data

Setelah terkumpulnya data-data yang berhubungan dengan penelitian, tersusun rapi dan sistematis selanjutnya penulis akan menganalisis bagaimana Penerapan Tahsin Bacaan al-Qur'an dikalangan Santri Pondok Pesantren Nuruddin *Islamic Boarding School* Kampar Kiri kemudian mengkajinya.

Dalam menganalisis data-data ini penulis menggunakan pendekatan deskriptif-analitis yang mana menurut Sugiyono, yaitu suatu metode yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberikan gambaran suatu objek yang diteliti melalui data atau sampel yang telah dikumpulkan sebagaimana adanya tanpa melakukan analisis membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum dirasakan penulis lebih dapat dalam upaya penulisan ini, yaitu dengan cara mengumpulkan data, kemudian data-data yang sudah terkumpul disusun, dianalisis kemudian diambil kesimpulan.

Data yang terkumpul dianalisis dengan menggunakan metode deskriptif analitis, yaitu prosedur berikut yang bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis dan factual fakta dan hubungan antara variable yang diteliti dengan mengumpulkan, mengolah, menganalisis, dan menafsirkan data.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V PENUTUP

KESIMPULAN

Penerapan Metode Asy-Syafi'I yang ditawarkan oleh peneliti kepada pondok pesantren nuruddin Islamic boarding school Kampar kiri, mulai dari metode private/talaqqi, klasikal individual, serta klasikal baca simak. Yang mana mayoritas santri dapat memahami materi tajwid metode Asy-Syafi'I sangat aplikatif, efektif dan mudah dipahami, sehingga mampu meningkatkan bacaan Al-Qur'an yang baik dan benar sesuai dengan kaidah ilmu tajwid.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti tentang Tahsin Bacaan Al-Qur'an Terhadap Santri Pondok Pesantren Nuruddin Islamic Boarding School Kampar Kiri, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Penerapan Metode As-Syafi'i Dalam Program Tahsin Bacaan Al-Qur'an Di Pondok Pesantren Nuruddin Islamic Boarding School Kampar Kiri.

Program penerapan tahsin yang diberikan kepada siswa dilaksanakan dengan pendekatan langsung.. Metode ini menjelaskan dengan ringkas dan praktis sehingga memudahkan bagi para santriwan-santriwati untuk memahami permasalahan dan hukum yang ada pada ilmu tajwid.

Metode Asy-Syafi'i merupakan cara memudahkan bagi para santriwan-santriwati dalam mempelajari cara membaca Al-Qur'an. Implementasi metode Asy-Syafi'i pada program tahsin Al-Qur'an ialah penerapan metode yang dengannya seorang guru melibatkan secara langsung siswa didiknya secara aktif, sehingga peserta didik mampu mengulang apa yang udah dicontohkan oleh guru dengan baik dan benar, seperti makhorijul huruf, cara membaca hukum-hukum tajwid dengan dengung, samar dan lainnya agar dapat mencapai tujuan pembelajaran.

Metode ini memberikan kesempatan bagi siswa untuk menjalankan latihan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

secara langsung dan diawasi langsung oleh gurunya agar pengulangan yang dilakukan sesuai dengan yang diharapkan yaitu siswa bisa dengan baik dan benar dalam melakukan pengulangan penyampaian materi yang diberikan oleh gurunya. Metode yang dapat diterapkan untuk mendorong kemampuan internalisasi nilai-nilai keagamaan dan penggerakan intelektualitas tersebut adalah metode yang bersifat motivatif dan persuasif terhadap minat dan perhatian terkandung dalam gejala kaunyah dalam gejala kaunyah sebagai ciptaan tuhan.

Metode Asy-Syafi'i ini adalah metode yang sangat dasar dalam mengajarkan cara-cara pengucapan huruf yang langsung dilakukan guru, dan dipraktikkan langsung oleh siswa, terutama bagi orang-orang yang ingin memperbaiki kesalahan-kesalahan yang telah terjadi bertahun-tahun dalam membaca Al-Qur'an.

2. Faktor-Faktor Yang Menjadi Pendukung Dan Penghambat Dalam Tahsin Bacaan Al-Qur'an Di Pondok Pesantren Nuruddin Islamic Boarding School Kampar Kiri

- a. Faktor- Faktor Pendukung Tahsin Al-Qur'an Dengan Metode Asy-Syafi'i. Adapun faktor-faktor pendukung pembelajaran tahsin dengan menggunakan metode as-syafi'i adalah :
 1. Memudahkan para santriwan dan santriwati dalam membaca Al-Qur'an. Dengan menggunakan metode tahsin Asy-Syafi'i di pondok pesantren Nuruddin. Metode As-Syafi'i ini dapat membantu guru dan Santriwan-Santriwati dalam membaca dan menghafalkan Al-Qur'an dimana metode tahsin asy-syafi'i ini dapat membuat santriwan-santriwati untuk mengembangkan bacaan dan hapalannya terhadap Al-Qur'an
 2. Memudahkan guru untuk menjelaskan tata cara pembaccan tahsin dengan metode Asy-Syafi'i ini. Karena metode ini sangat bermanfaat untuk dipelajari.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Dengan adanya metode tahsin As-Syafi'i Santriwan-Santriwati dapat mengembangkan bacaan dan hapalannya terhadap bacaan tahsin Al-Qur'an.
 4. Adanya guru yang ahli dibidang tahsin dengan metode as-syafi'i sehingga guru dapat memberikan penjelasan dengan metode tahsin As-Syafi'i.
- b. Faktor-Faktor Penghambat Metode Tahsin Al-Qur'an Asy-Syafi'i Di Pondok Pesantren Nuruddin Kampar Kiri
- a) Kurangnya Motivasi Pada Santri yang terlihat bosan dan tidak semangat dalam mengikuti pembelajaran tahsin, disebabkan beberapa dari mereka yang tidak berasal dari MI, LPTQ Dan MDTA oleh karena itu kurang mengikuti pembelajaran tahsin dengan maksimal.
 - b) Guru mengalami kesulitan dalam membagi waktu pembelajaran Kesulitan yang dialami guru dalam pembagian waktu. Guru terkadang hanya menjelaskan sedikit dari materi karena waktu habis untuk menjelaskan materi tersebut kepada santri yang belum memahami karena beberapa santri berasal dari Sekolah Dasar dan tidak pernah sekolah MDTA,TPQ dan belajar baca qur'an sehingga kurang mendapatkan materi tajwid, dan makhorijul huruf dijenjang pendidikan dasarnya. Oleh sebab itu, penyampain materi yang seharusnya yang efektif dan cukup menjadi kurang, karena tugas guru harus meratakan pemahaman santri dari yang susah menghafal dan memahami dan yang menghafal dan memahami terkadang dapat menyebabkan penyampain materi dalam pembelajaran dengan menggunakan metode Asy-Syafi'i menjadi kurang maksimal.

Adapun hasil Tahsin Bacaan al-Qur'an Terhadap santri Nuruddin Islamic Boarding school Kampar kiri ialah santri dapat memahami materi pembelajaran tahsin yang disampaikan dengan mudah, dan bacaan Al-Qur'an santri semakin membaik secara berkala, seiring berjalannya waktu.



B. SARAN

1. Bagi Pesantren
 - a. Diharapkan penelitian ini dapat menambah wacana pada program Tahsin Al-Qur'an di Pondok Pesantren Nuruddin Islamic Boarding School Kampar Kiri
2. Bagi Pendidik/Guru
 - a. Penerapan metode Asy-Syafi'I hendaknya dipadukan dengan model pembelajaran lainnya agar lebih bervariasi.
 - b. Hendaknya pada waktu pembelajaran, santri lebih sering-sering menjelaskan materi terkait kaidah-kaidah hukum tajwid
 - c. Hendaknya Pendidik dapat menggunakan media sarana dan prasarana yang telah disediakan oleh pihak pesantren agar lebih meningkatkan kualitas dan hasil pembelajaran, dan memberikan pertanyaan-pertanyaan bagi santri yang bermalasan dalam belajar.
3. Bagi Santri
 - a. Santri hendaknya mampu menggunakan waktu dengan sebaik mungkin.
 - b. santri hendaknya lebih rajin dan tekun dalam mempelajari materi yang sudah diajarkan, terutama yang memiliki kemampuan membaca Al-Qur'an masih minim.
4. Bagi Peneliti Selanjutnya
 - a. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan meneliti lebih lanjut tentang hal-hal yang berhubungan dengan metode Asy-Syafi'I.
 - b. Hendaknya peneliti selanjutnya mencari referensi yang lebih banyak sehingga dapat memadukan antara teori dan hasil penelitian.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Abu Ya'la Kurnaedi, 2014. *Metode Asy-Syafi'i*, Jakarta: Pustaka Imam Asy-Syafi'i
- Ahmad, Annuri. , 2017. *Panduan Tahsin Tilawah Al-Qur'an & Ilmu Tajwid*. Jakarta: Pustaka AlKautsar
- Ahmad Fahtoni, 2006. *Tahsin Tarthil Al-Qur'an Metode Maisura*, (Bogor : Cv Duta Grafika, hlm. 45
- Aso Sudiarjo, 2015, *Aplikasi Pembelajaran of dan Makharijul Huruf Berbasis Android Journal*. Stmik global. Vol. 5 No. 2
- Danang Suriamihardja, Amirudin, Eddyman W.Ferial, Jakarta: Wawasan Ipteks
- Djamarah, Bahri Syaiful, 2002. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Eva Apriyanti Hasan Basri (dkk), 2020. "Pembiasaan Membaca Al-Qur'an Di Pondok Al-Ishlah Sedang Agung Paciran Lamongan" *Jurnal Tamaddun Fai Umg*. XXI. No.1
- AEfendi Anwar, 2011. *Bimbingan Tahsin & Tajwid Al-Quran jilid III* Jakarta Cahaya Qurani
- Fathoni, Ahmad, 2017. *Petunjuk Praktis Tahsin Tartil Al-Qur'an Metode Maisura*, Jakarta: CV Duta Grafika
- Hidayatussaliki, 2021. "Penerapan Metode Asy-Syafi'i Dalam Pembelajaran Tahsin Al Qur'an", *Jurnal*, Mataram: Universitas Muhammadiyah Indonesia
- Majid, Abdul, 2013. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Mappanyompa, Hidayatussaliki, 2021. dengan judul "Pelatihan Metode Membaca Al-Qur'an Berbasis Qira'ah Asy-Syafi'i Bagi Mahasiswa Fik Unm" *Prosiding Seminar Nasional Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Negeri Makassar Isbn: 978-602-555-459-9*
- Muhammadong, Arifuddin Usman, Hasbi Ansyari, 2018. "Pelatihan Metode Membaca Al-Qur'an Berbasis Qira'ah Asy-Syafi'i Bagi Mahasiswa FIK UNM" *Prosiding Seminar Nasional Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Negeri Makassar ISBN: 978-602-555-459-9*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

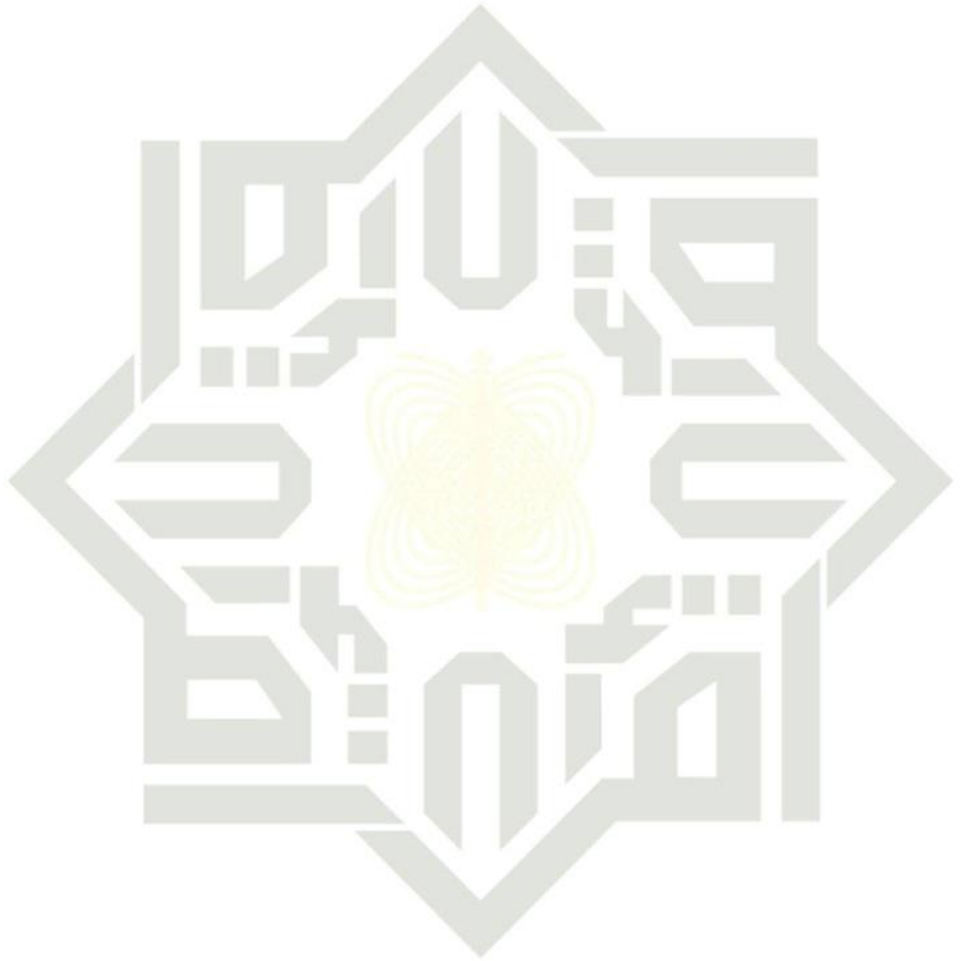
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ong Surasman, 2002. *Metode Insani : Kunci praktis Membaca Al-Qur'an Baik dan Benar*, Depok : Gema Insani Press

Sidarmono, Muhammad Aidil. Abdul Wahab, 2020. *Upaya Peningkatan Minat Belajar Baca Tulis Al-Qur'an* jurnal ilmiah Islamic Resources vol.17

Suwaid Aiman Rusydi, 2012. *Panduan Ilmu Tajwid*, Sukoharjo: Zam-Zam Mata Air Ilmu



UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

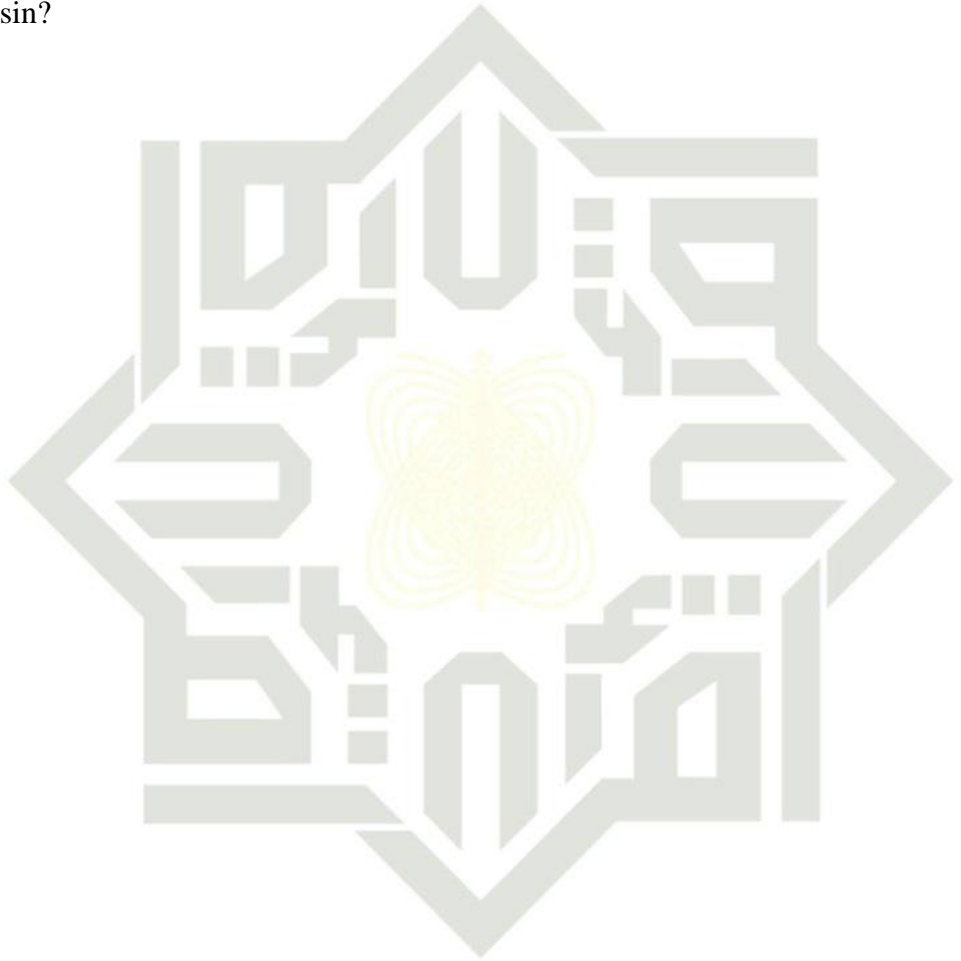
LAMPIRAN-LAMPIRAN**Lampiran I****Daftar Pertanyaan (Wawancara) Kepada Wakil Pimpinan**

1. Tahun Berapakah Pondok Pesantren Nuruddin didirikan?
2. Apa Visi dan Misi Pondok Pesantren Nuruddin?
3. Siapa Nama Pimpinan Pondok Pesantren Nuruddin?
4. Berapa Luas Bangunan Pondok Pesantren Nuruddin?
5. Siapa nama guru tahsin di pondok pesantren nuruddin?
6. Menurut Ustadz bagaimana proses pembelajaran program Tahsin Al-Qur'an di Pondok Pesantren Nuruddin ?
7. Sesuai pengamatan Ustadz, apakah kendala dalam penerapan metode tahsin ?
8. Berapa kali ustadz riko mengajar tahsin dalam sepekan?
9. berapa jam ustadz riko mengajar tahsin Al-Qur'an?
10. Metode Apa yang ustadz riko terapkan saat mengajar tahsin Al-Qur'an ?
11. Bolehkah peneliti untuk menawarkan dan menerapkan metode Asy-Syafi'I dalam pembelajaran tahsin di pondok nuruddin?

Lampiran II

Daftar pertanyaan (Wawancara) Kepada Guru tahsin

1. Bagaimana proses pembelajaran tahsin yang ustadz terapkan?
2. Apa kendala yang ustadz hadapi ketika mengajar tahsin?
3. Bagaimana ustadz mengukur pemahaman santri ketika mengajar tahsin?



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

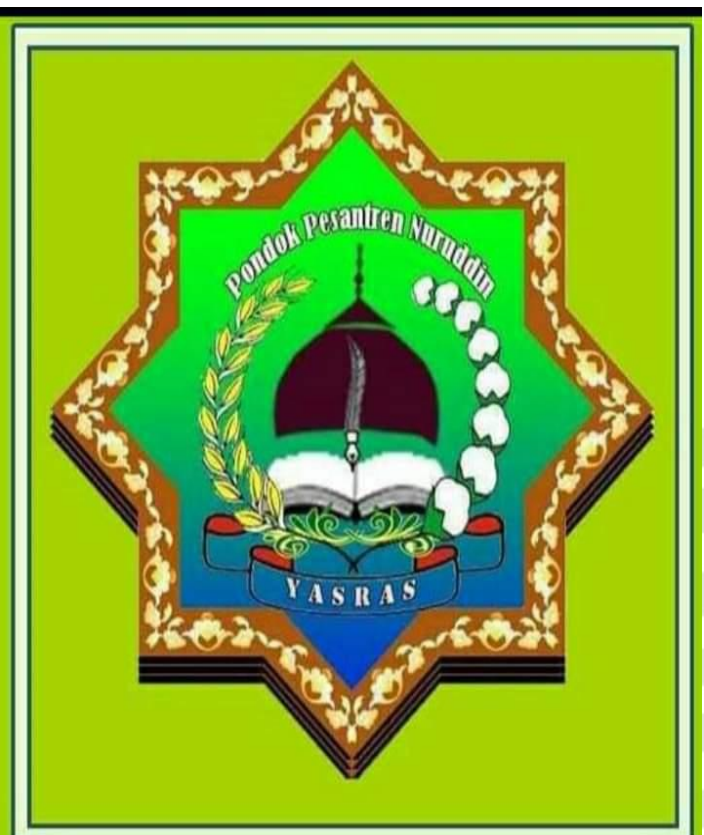
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran III**Daftar pertanyaan atau angket kepada santri**

1. Apakah Guru Tahsin dalam mengajar menguasai materi?
2. Apakah buku-buku yang ada di pesantren sangat membantu anda dalam memahami pembelajaran tahsin?
3. Apakah anda menyukai program tahsin?
4. Apakah Anda menghadapi kesulitan dalam memahami materi tahsin?
5. Pernahkah anda diperintah oleh guru tahsin untuk mengulang materi apa yang sudah disampaikan pada pertemuan sebelumnya?
6. Apakah guru tahsin mampu memberikan jawaban dan solusi pada setiap kesulitan yang dihadapi santri?
7. Apakah Guru tahsin menyampaikan pembelajaran tahsin sangat baik dan mudah dimengerti?
8. Apakah metode yang digunakan guru tahsin dalam mengajar tahsin mudah untuk dipahami?



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran IV

Lampiran Perjalanan Ke Lokasi Penelitian



Masjid Pondok Pesantren Nuruddin



Gedung Belajar Pondok Pesantren Nuruddin



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Makan bersama dengan keluarga besar pondok pesantren nuruddin



Suasana Pembelajaran Tahsin Bersama Guru Tahsin



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dokumentasi suasana pembelajaran Tahsin bersama Peneliti dengan santri pondok pesantren nuruddin



Foto bersama dengan pengurus pondok pesantren nuruddin



Foto bersama dengan majelis guru pondok pesantren nuruddin



Memberikan sambutan saat pertama datang dilokasi pondok pesantren nuruddin



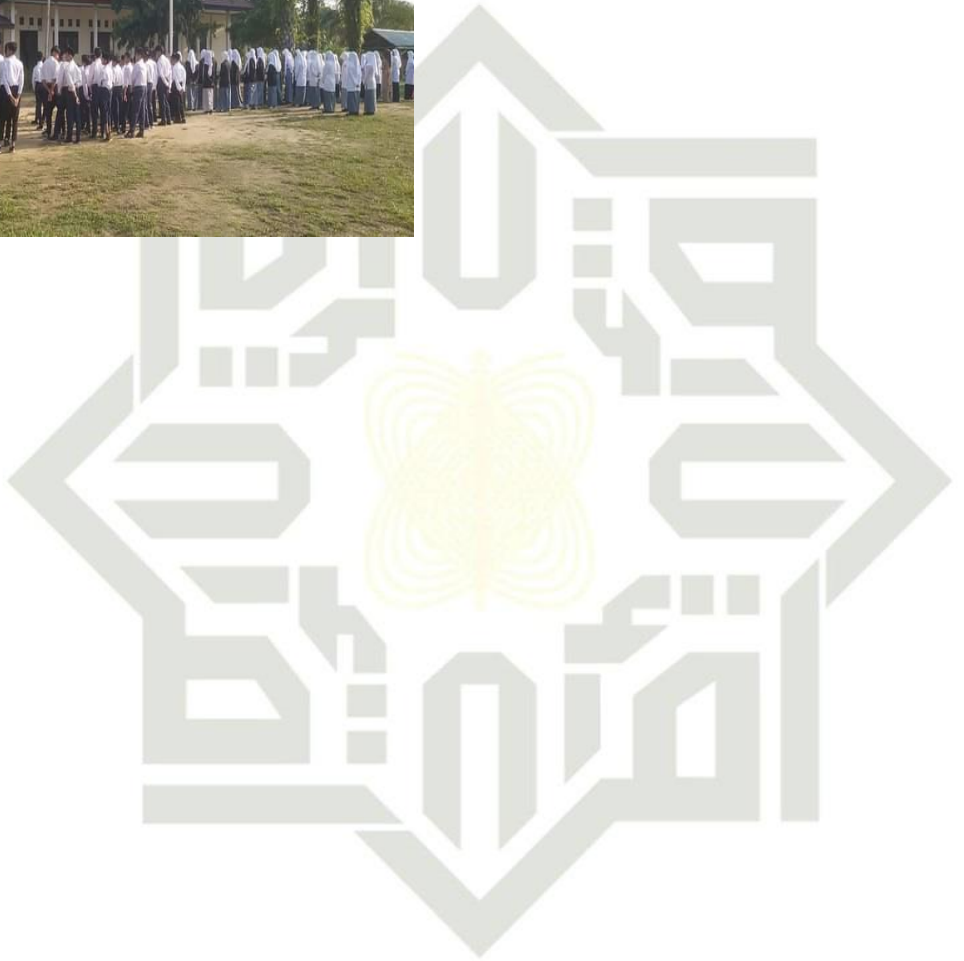
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta

ia

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU



LAMPIRAN V

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 002 / PPN / III / 2023

Data dibawah ini Mahasiswa Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang bernama :

NAMA : JEPRIADI
 NIM : 11930210886
 JURUSAN : ILMU AL – QUR’AN DAN TAFSIR
 JUDUL : ***PENERAPAN METODE ASY-SYAFI’I DALAM PROGRAM TAHSIN DI PONDOK PESANTREN NURUDDIN ISLAMIC BOARDING SCHOOL KAMPAR KIRI***

Benar Mahasiswa tersebut telah melakukan penelitian dari tanggal 25 Januari sampai 26 Februari 2023 di Pondok Pesantren Nuruddin Kec. Kampar Kiri Kab. Kampar dengan judul :

“ PENERAPAN METODE ASY-SYAFI’I DALAM PROGRAM TAHSIN DI PONDOK PESANTREN NURUDDIN ISLAMIC BOARDING SCHOOL KAMPAR KIRI “

Demikian surat keterangan ini dikeluarkan dengan sebenarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sungai Sarik, 06 Maret 2023

`Pimpinan Pondok Pesantren Nuruddin

PANDU, S.Pd.I, M.Pd

Cipta Dilindungi Undang-Undang

hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran VI**BIODATA PENULIS****Data Pribadi**

Nama : Jepriadi
Tempat Tanggal Lahir : Lipatkain, 08 Juni 1999
Jenis Kelamin : Laki-laki
Agama Islam : Islam
Warga Negara : Indonesia
Alamat : Desa Sungai Sarik, Riau

**Nama Orang Tua**

Ayah : Ramli Hutabarat
Ibu : Dewi Sartika
Alamat : Desa Sungai sarik, Riau

Pendidikan Formal

1. SDN 014 Desa Sungai Sarik Tamat pada Tahun 2013
2. Madrasah Tsanawiyah (MTs) Tamat pada Tahun 2016
3. Madrasah Aliyah Swasta (MAS) Sungai Sarik Tamat Pada Tahun 2019